法音集

DharmaTalk

Februari 2014

070

6th No.070 02 2014

贊助結緣　歡迎索閱

TIDAK UNTUK DIJUAL

UNTUK KALANGAN SENDIRI

Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddhadharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalkFebruari 2014

Vajra Acarya Lian-Yuan
Penasehat

Sujadi Bunawan
Pembina

Biksu Lhama Lian-Pu
Penanggung jawab

Tim Editor

Herlina
Renny
Joni
Ming2

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Tehnik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap

malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").

Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong,' dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnhhya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)

Daftar Isi

Bersih dan Tiada Pikiran Sepenuh Hati Berlindung pada Mulacarya 6

Buddha Tertinggi dari Padmakumara adalah
Buddha Rahasia Sinar Suci (淨光秘密佛) di Dalam Sutra Raja Agung 15

Jasa Dilimpahkan Pada Sukhavatiloka Barat 24

Petunjuk Mimpi 26

Mengerti Mengatur Antara Kendur dan Kencang Adalah Meditasi 42

Orang yang Meninggal Harta Kekayaan 52

Tian Shang Sheng Mu 55

【釋經名「佛說阿彌陀經」】阿彌陀 59

Info dan edisi digital DharmaTalk dapat diperoleh di alamat website
www.shenlun.org/dharma-talk/
dharma.talk@shenlun.org

Bersih dan Tiada Pikiran Sepenuh Hati Berlindung pada Mulacarya

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Ling Shen Ching Tze Temple, 24 Januari 2009,~

Sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa ke-16, Guru Thubten Dhargye! Sembah sujud pada Triratna Mandala! Acarya pemimpin kebaktian Acarya Lianman, Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Para Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, para umat se-Dharma, umat se-Dharma di internet, salam sejahtera tahun baru semuanya!

Kita lanjut mengulas SUTRA ALTAR PATRIAK VI. Wei Cishi meminta petunjuk Patriak Vi, Patriak VI pun naik Dharmasana dan berceramah Dharma, Ia memulai kalimat pertama dengan mengatakan, "Menyucikan seluruh hati dan pikiran Mahaprajnaparamita." Hari ini kita melatih keseluruhan, pokoknya, kita harus menyucikan pikrian di dalam hati kita, inilah kebijaksanaan terbesar. "Maha" adalah paling besar, "prajna" adalah kebijaksanaan. "Paramita" adalah mencapai pantai seberang. "pokoknya, menyucikan pikiran di dalam jiwa dan raga kita sendiri, adalah kebijaksanaan yang paling besar, kebijaksanaan paling besar ini adalah mencapai pantai seberang." Pada hari pertama tahun baru menyampaikan sepatah kalimat dari Patriak VI kepada Anda semua, sangat merangsang, ada orang bersin, menggetarkan seluruh aula, langsung kontak yoga.

Barusan Lama Lianzi mengatakan, semua sifat dan kebiasaan buruknya harus diperbaiki, mau "mengembalikan warna asliku." Sekarang saya mau bertanya padanya, "Apa warna asli Anda?" Ia menjawab dengan suara sangat kecil, ia masih sedang bertobat. Sebenarnya Anda cukup menjawab warna yang bersih sudah boleh. Pokoknya bersih. Apa itu bersih? Agama Buddha mengatakan, segala sesuatu diciptakan oleh hati, semua berasal dari hati, sehingga pikiran di dalam hati yang bersih, sesungguhnya adalah "tiada pikiran" yang tercantum di dalam Sutra Satya Buddha kita, ini paling penting! Hanya "tiada pikiran" barulah pikiran yang bersih. Selebihnya, pikiran apapun adalah berwarna, baik "pikiran positif" maupun "pikiran negatif", atau "pikiran tidak positif dan tidak negatif", pikiran apapun bukanlah pikiran bersih yang sejati. Ini agak dalam -- "tiada pikiran".

Manusia tidak dapat mencapai tiada pikiran, lantas, harus bagaimana? Anda mesti menjalankan metode 9 tingkat samadhi yang saya ajarkan, perlahan-lahan melatih samadhi sesuai urutannya, fokuskan pikiran pada satu titik. Asalkan Anda dapat fokus pada satu titik, sementara tidak ada pikiran yang berasal dari luar, juga tidak ada pikiran yang dihasilkan jiwa dan raga sendiri, saat semuanya tidak ada, saat ini barulah memasuki samadhi. Namun, saat Anda memasuki samadhi, Anda pasti melupakan diri Anda sedang bersamadhi.

Tadi malam saya menerima sebuah kabar, kabar ini bukan kabar baik. Yakni, ada siswa kita meninggal dunia, ia memohon penyeberangan. Setelah saya mengetahui kejadian ini, tadi malam, sebelum tidur, saya memasuki samadhi. Anda tahu ketika samadhi sampai satu tingkat tertentu, akan menghasilkan semacam fenomena, saya pun berada di dalam suatu alam tingkatan, di sana saya melihat sebuah kotak, seperti kotak telur yang kita beli di supermarket, begitu dibuka ada 12 butir telur, ada 12 kolom, satu kolom ditaruh sebutir telur. Saya mau mencari siswa yang berada di dalam salah satu telur di dalam kotak. Mengapa bisa ada belasan telur sama-sama ditaruh di dalam kotak tersebut? Ternyata semua adalah Lian X, Lianhua XX kita, total ada belasan. Saya mau mencari siswa kita yang bermarga Li, saya melihatnya, alhasil menemukan ternyata masih ada belasan, lalu saya topang belasan telur dengan tangan saya, dibawa ke Mahapadminiloka, kolam teratai besar. Tadinya hanya bawa satu, tak disangka muncul belasan.

Saat saya makan, saya berkata pada para acarya, banyak orang tidak bisa melewati penghujung tahun, yakni meninggal dunia sebelum penutup tahun. Penyebab pertama, dokter pada umumnya berkata, saat ini tergolong musim dingin, sangat dingin, banyak orang yang menderita penyakit kronis. infrak jantung sangat banyak, atau stroke juga sangat banyak. Musim dingin itu dingin, pembuluh darahnya bisa menciut, bisa tersumbat. Ini penuturan dokter. Ahli fengshui dan peramal pada umumnya mengatakan, pada saat-saat mau merayakan tahun baru, adalah saat-saat paling dingin, kala/musim matahari ini mudah sekali tertular banyak kuman, atau akan menghasilkan berbagai macam penyakit, ini adalah semacam kala/musim matahari, ini adalah semacam hawa negatif. Oleh karena itu, saat merayakan tahun baru, Anda terkena hawa negatif, Andapun

tidak dapat melewati tahun, lantas meninggal dunia.

Saya katakan lagi pada para acarya, Raja Yama mau membuat sebuah total keseluruhan, yang namanya neraca keuangan, tahun ini sebenarnya utnung berapa, rugi berapa, ini kurang atau lebih, yang lebih harus dikembalikan, yang kurang harus ditambahkan. Jadi, penutup tahun harus "ditambahkan" cukup banyak, because economy tsunami, inilah dampak dari badai finansial. Jadi, penutup tahun ini, kadang-kadang sangat sulit dilewati, terutama kadang-kadang orang yang sudah lanjut usia. Saya tak menyangka sebentar saja saya telah membawa belasan ke Mahapadminiloka. Saya berharap kita yang sudah lanjut usia agar berhati-hati.

Barusan, Lama Lianzi juga mengatakan, ia membuat total keseluruhan hasil bhavananya selama setahun, setiap kali tahun baru, ia mau menyampaikan hasil bhavananya selama setahun. Ia juga mengatakan sifat dan kebiasaannya tidak dapat diperbaiki. Tahun ini sudah akhir tahun, menurutku, ia juga tidak perlu perbaiki lagi, pokoknya sudah akhir tahun, Anda bertobat, bertobat adalah perbaiki. Saat akhir tahun depan, semoga Anda tidak perlu bertobat, yang penting sudah diperbaiki. Yang satu ini adalah ketekunan, harus bersamadhi dengan tekun.

Mengapa Agama Buddha bicara tentang "samadhi", karena samadhi dapat memperbaiki benih sifat dan kebiasaan, ini ibarat Anda membersihkan dan mencuci rupang Buddha Bodhisattva, yakni membersihkan hati dan pikiran Anda sendiri. Meditation. Mengapa harus samadhi? Itu benar-benar sedang membersihkan benih sifat dan kebiasaan Anda. Titik berat di sini. Kalau tidak, buat apa Anda disuruh duduk bengong di sana. Anda harus membersihkan semua khayalan Anda sendiri, pikiran dari luar, pikiran yang timbul di dalam hati Anda, semua harus dibersihkan, harus berubah menjadi "tiada pikiran" -- tidak ada pikiran. Tidak ada pikiran adalah yang paling bersih, selama Anda memiliki pikiran, semua itu tidak bersih. Semua sifat dan kebiasaan yang lahir dari diri kita sendiri, semua berada di dalam pikiran ini. Karena segala gerak-gerik, tutur kata dan perbuatan kita, semuanya berasal dari pikiran kita. Jika tidak ada pikiran, berarti mengembalikan warna asli kita, itulah "bersih dan apa adanya".

Agama Buddha mengajari kita melatih meditation, membersihkan, samadhi. Metode 9 tingkat samadhi dimasuki setahap demi setahap, kemudian keluar dari samadhi, masuk samadhi lagi, keluar dari samadhi lagi, masuk samadhi lagi, keluar dari samadhi lagi. Buat apa? Ternyata sedang memperbaiki pikiran hasrat Anda, nafsu Anda; memperbaiki seluruh hasrat Karmadhatu, membersihkan benih hasrat Anda; membersihkan benih Rupadhatu; bahkan benih Arupadhatu, semua dibersihkan. Di dalamnya ada 3 alam -- Karmadhatu, Rupadhatu, dan Arupadhatu, ketiga alam (dhatu) ini harus berubah menjadi "tiada pikiran", hanya dengan memasuki "tiada pikiran" baru dapat "mengembalikan warna asliku".

"Berlindung pada Mulacarya" yang barusan disampaikan Acarya Lianman. Berikut penjelasan menurut Tantra, Anda mau bersarana pada seorang Mulacarya, lebih dulu mengamatinya. Dulu ada pepatah mengatakan, guru harus mengamati siswa 3 tahun, siswa juga harus mengamati guru 3 tahun. Sutra yang paling tua menyebutkan seperti itu, siswa mau bersarana pada seorang guru, harus mengamati 12 tahun, lalu guru harus mengamati siswa juga 12 tahun. Ini adalah aturan lama Tantra! Dua belas tahun sungguh terlalu lama, karena guru itu menerima tidak seberapa siswa, juga tidak ada seberapa siswa yang bersarana pada guru tersebut. Belakangan diubah, guru mengamati siswa harus mengamati 3 tahun, siswa mengamati guru juga harus mengamati 3 tahun, menganggap guru ini bisa menjadi Mahakalyanamitra-nya, bisa membimbingnya, maka bersarana padanya.

Waktu sekarang juga sangat terbatas, 3 tahun sepertinya terlalu lama juga. Ada orang yang begitu datang merasa berjodoh, ia pun bersarana. Jadi, karena bersarana seperti ini,i tentu saja, tidak bisa dikatakan sepenuhnya berlindung pada Mulacarya. Oleh karena itu, banyak orang, sradha mereka kokoh, juga lumrah, setelah bersarana, banyak orang, sradha mereka luntur, ini adalah hal yang sangat biasa.

Namun, bersarana di dalam Tantra, berlindung pada Mulacarya adalah seperti ini, asalkan Anda telah bersarana, asalkan Anda telah berlindung pada Mulacarya ini, maka harus berlindung selamanya. Anda tidak boleh melihat kekuran-

gan Mulacarya. Jika Mulacarya ada kekurangan apapun, jangan dilihat, Anda harus melihat kelebihan Mulacarya, Anda cukup belajar kelebihannya saja. Inilah yang diberitahukan Tantra pada Anda, asalkan Anda telah bersarana, Anda harus selamanya berlindung pada Mulacarya ini, supaya Anda tidak melanggar Sila Samaya, ini adalah satu titik berat. Aturan Tantra adalah seperti ini, Anda berlndung pada seorang Mulacarya, Anda pun menghormatinya untuk selamanya, karena Sadhana yang Ia transmisikan, Anda akan hormati, jika Anda tidak menghormati Mulacarya Anda, Sadhana yang Ia transmisikan pada Anda, bagaimana pun Anda menekuninya, Anda tidak akan kontak yoga. Karena prinsip yang sangat sederhana, tidak menghormati Guru, maka tidak akan menghargai Dharma. "Saya tidak percaya lagi pada-Nya, sadhana yang Ia transmisikan, masihkah saya tekuni?" Tidak mungkin tekuni lagi! Jadi, aturan Tantra itu seperti ini, selamanya menghormati Mulacarya yang Anda berlindung, jangan melihat kekurangannya, hanya melihat kelebihannya. Camkan baik-baik!

Contohnya Mahaguru, guru sarana saya, ia boleh memarahi saya, boleh memukuli saya, hati saya tidak boleh timbul sedikit pun rasa tidak hormat. Jika muncul pikiran yang tidak menghormati guru dalam diri saya, langsung bertobat. Jika Anda meninggalkan guru Anda sendiri, ibarat Anda buta. Aturan Tantra, karena Anda telah buta, baru bersarana pada guru semacam itu, ini karena Anda buta, tidak boleh menyalahkan guru Anda. Jadi, sebelum Anda bersarana, Anda lebih dulu melihatnya, mengamatinya, menganggap ia adalah seorang Mahakalyanamitra, nah, saya bersarana padanya. Setelah bersarana padanya, saat ia memarahi saya, baik tersiar secara tidak langsung, maupun memarahi secara langsung, saya pun tahu. Guru saya sedang memarahi saya, sedang mengritik saya, bahkan ia sangat membenci saya, bahkan menindas saya, namun, di dalam hati saya tidak boleh melawannya, hanya bisa menuruti petunjuknya, bahkan menghormatinya, bernamaskara padanya, memberikan persembahan padanya. Begitu timbul hati yang tidak hormat, langsung menghentikan pikiran. Terutama setelah saya mencapai pencerahan, saya telah sadar, saya menghormati semua insan, saya menghormati Mulacarya saya, setiap kali saya berceramah Dharma, di atas kepala saya menjunjung Mulacarya, setiap kali menyebut nama mereka, "Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa ke-16, Guru Thubten Dharyge", setiap kali saya pasti sebut nama mereka, pasti menjunjung

di atas kepala saya, saya junjung guru saya, hormat sepenuh hati.

Mereka belum tentu puas dengan saya, memarahi saya dengan sangat parah! Namun, jika kita telah berlindung, kita belajar kebijaksanaannya, kebijaksanaan ini adalah kebijaksanaan agung yang disabdakan oleh Patriak VI. Setelah Anda mencapai pencerahan, saat benar-benar memasuki samadhi yang sangat dalam, semua Buddha pun muncul di hadapan Anda, di depan, belakang, kiri, kanan, atas, bawah angkasa, semua adalah Buddha, Mereka mengulurkan tangan Mereka, semua menjamah kepala kalian, begitu muncul tingkatan alam ini, Anda pun melahirkan Mahapadminiloka, yang sejati, "Mahaprajna" yang disabdakan Patriak VI, justru muncul pada saat ini, ini disebut "samadhi kebijaksanaan mulia" -- samadhi bermacam-macam kebijaksanaan yang menakjubkan, semua muncul. Saat ini, Anda pun tahu apa itu pantai seberang, apa yang disebut pantai seberang, apa yang disebut here, apa yang disebut there, dunia ini, dunia seberang.

Kita belum pernah berpikiran apa maksudnya mencapai pantai seberang, orang yang mencapai pencerahan tahu pantai seberang adalah pantai ini, pantai ini adalah pantai seberang, ini adalah kebijaksanaan agung! Membersihkan hati dan pikiran sendiri, hingga seluruh benih sifat dan kebiasaan telah sirna, Anda sudah tidak memiliki pikiran tersebut, ini adalah ketrampilan samadhi, ketika Anda mendapatkan kebijaksanaan agung, yakni samadhi kebijaksanaan mulia, mengenal dengan jelas warna apa, itulah paramita -- "pemandangan lokal". Pemandangan lokal yang disebutkan di dalam Zen -- paramita. "Saat Bodhisattva Avalokitesvara menjalankan dan mendalami prajnaparamita", ini adalah satu kalimat di dalam Sutra Hati. Di dalam SUTRA ALTAR PATRIAK VI, Patriak VI menaiki Dharmasana dan mengulas "Menyucikan seluruh hati dan pikiran Mahaprajnaparamita." Sama halnya, Anda harus melihat bahwa Mulacarya juga manusia. Buddha di sini, kalian lihat, Mahaguru, tidak begitu mirip dengan Buddha, di atas kepala Buddha ada sanggul, Mahaguru tidak ada sanggul; sekujur tubuh Buddha berwarna emas, jika pakaian warna emas yang Mahaguru kenakan ditanggalkan, juga bukan warna emas; Buddha selalu duduk bersila tidak goyah, Mahaguru duduk bersila sebentar saja sudah pegal, ini tidak mirip. Bukan wujud luar, melainkan wujud yang tidak dapat Anda lihat, wujud "tidak

berada di luar, tidak berada di dalam", melainkan yang tak terlihat. Acarya Lianman mengatakan, jika hati baik, dunia pun menjadi baik. Anda memperbaiki hati Anda menjadi baik, dunia ini pun menjadi baik, tidak apa-apa.

Economy tsunami, Bahasa Jepang yang diadopsi menjadi Bahasa Inggris, ini tidak berpengaruh terhadap kita sadhaka. Bagaimana kehidupan yang dulu kami lalui, setelah merayakan tahun baru, sehabis makan bersama, kesenangan satu-satunya, malam hari menggelar selembar tikar di depan pintu rumah sendiri, taruh sedikit cemilan di sana, sekeluarga duduk mengobrol di sana, melihat bulan, melihat bintang, menghirup angin sejuk, makan Kue Penyu Merah, cemilan, kami melewati hari-hari semacam itu, hiburan apapun tidak ada. Inilah kesenangan terbaik dalam merayakan tahun baru. Saat itu, rumah saya belum ada radio, apalagi televisi, bioskop juga tidak ada.

Hari-hari semacam itu, kami pun sudah lalui, bagus sekali! Karena hati baik, polos, hari pun dilewati dengan baik. Mengetahui rumah orang lain ada sebuah radio, kami pun pergi mendengar radio itu. Bagaimana kami melewati hari-hari itu, tetap dilalui. Seperti badai finansial, kita juga melewatinya dengan baik, kita tidak perlu apa-apa, hati baik, dunia pun baik. Justru karena telah terbiasa melewati hari-hari yang penuh kemewahan, mengetahui hari-hari sekarang sulit dilalui, mari kita menoleh ke belakang, mari kita semua gelar lagi tikar, mengobrol di depan rumah sendiri, japa Buddha saja lah, kita bersama-sama japa Buddha, hidup dengan bahagia.

Saya telah mengatakan, beberapa di antara kalian yang kehilangan pekerjaan, tidak apa-apa, pintu utama Ling Shen Ching Tze Temple terbuka. Saya telah bicarakan dengan Dehui, kalian boleh sarapan di sini, makan siang juga boleh di sini, makan malam juga boleh ke sini, semua orang bersama-sama japa Buddha, bersadhana, juga boleh. Rainbow Temple juga dibuka untuk umum. Ketua vihara tidak ada di tempat, cukup ada Lianwan, Lianwan mewakili. Jika ada orang ke sana, juga mau bantu kita semua, pokoknya ada makanan. Dulu, di China ada sebuah pepatah berbunyi, kita semua ada makanan, ada makanan mari kita semua makan.

Satu poin yang penting, hati harus baik. Sungguh, perbaiki sifat dan kebiasaan negatif Anda, hati harus baik, dunia pun baik. Ini yang disampaikan oleh Acarya Lianman, ini sangat penting. Ada lagi, berlindung pada Mulacarya juga sangat penting. Kita harus melihat sisi positif dari Mulacarya, jangan melihat sisi negatif. Jika Anda mau melihat sisi negatif, tidak ada satu pun yang positif. Saya beritahu Anda, Anda mau menemukan seorang suciwan, muncul di hadapan Anda, menjadi guru tempat Anda berlindung, takutnya tidak dapat Anda temukan sepanjang hidup Anda. Selama itu manusia, pasti ada kekurangan, tidak ada manusia yang tidak ada kekurangan. Karena ia bereinkarnasi di dunia ini, ia sudah memiliki kekurangan, setidaknya kekurangannya adalah ia telah berikrar, "menyeberangkan insan dalam setiap kehidupan". Pasti ada kekurangannya, karena ia telah dibohongi oleh Buddha Bodhisattva. Ketika seluruh Buddha Bodhisattva mengulurkan tangan menjamah kepalanya, hatinya sangat bahagia dan puas, saya akhirnya harus berikrar, "Saya mau menyeberangkan insan dalam setiap kehidupan". Tidak ada orang berani berikrar, yakni pada saat dijamah kepala oleh Para Buddha Bodhisattva, hatinya tiba-tiba berbunga-bunga, very happy. Ikrar apapun boleh dibangkitkan, Anda pun berikrar menyeberangkan insan dalam setiap kehidupan. Kali ini, habislah Anda, Anda tidak menyeberangkan insan dalam setiap kehidupan, Anda pun melanggar Samaya. Jadi, berikrar itu harus hati-hati.

Saya benar-benar mengatakan pada Anda semua, "membersihkan seluruh hati dan pikiran" yang disabdakan Patriak VI, bagaimana "membersihkan seluruh hati dan pikiran"? Samadhi justru sangat penting. Karena hanya saat samadhi, mengendalikan hati di satu tempat, barulah dapat memadamkan bermacam-macam benih sifat dan kebiasaan Anda, di sinilah titik berat kita melatih diri. Memadamkan benih sifat dan kebiasaan, yakni berada pada hati dan pikiran Anda yang bersih, sedangkan cara membersihkan hati dan pikiran adalah metode 9 tingkat samadhi, melatih metode 9 tingkat samadhi supaya Anda bisa bebas dari keserakahan, kemarahan, kebodohan. Yang namanya "keserakahan" justru menjadi "Karmadhatu"; yang namanya "kemarahan" justru menjadi "Rupadhatu"; sehingga "kebodohan" pun menjadi "Arupadhatu". Asalkan Anda mampu memadamkan benih kebodohan, Anda pun melewati Arupadhatu, inilah yang disabdakan Bodhidharma. Keserakahan, kemarahan, dan kebodohan melambangkan

3 alam (Tridhatu). Lantas, asalkan dengan metode samadhi, melatih hingga tiada pikiran, sehingga kebijaksanaan agung timbul, maka Anda akan sadar bahwa Anda telah mencapai pencerahan, mencapai keberhasilan, ini adalah titik berat. Terima kasih semuanya.

Om Mani Padme Hum.

Buddha Tertinggi dari Padmakumara adalah Buddha Rahasia Sinar Suci (淨光秘密佛) di Dalam Sutra Raja Agung

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, di Lei Zang Si Temple (London), 22 Juni 2013~

Pertama-tama kita sembah sujud pada guru silsilah, sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, sembah sujud pada Guru Sakya Dezhung, sembah sujud pada Gyalwa Karmapa XVI, sembah sujud pada Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada adinata ceramah hari ini, Padmakumara.

Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, dan para umat se-Dharma, salam sejahtera semua.

Saya pernah datang ke Lei Zang Si Temple (London), pernah menyaksikan pertunjukan tarian mereka, tarian mereka sangat bagus.

Sebenarnya, Padmakumara itu sangat banyak, berdasarkan Gua Dunhuang, sebenarnya banyak Padmakumara. Berdasarkan penelitian Sdr. Zhang Mingcong, di dalam Gua Dunhuang, nama Padmakumara yang paling tua disebut Grivaprabhakumara (項光童子). Padmakumara yang saya ketahui, dulu, disebut Ratnamanakumara (寶意童子) dan Ratnatarakumara (寶上童子). Sebenarnya mereka adalah Bodhisattva, arti dari kumara adalah Bodhisattva, kedua kumara ini paling tua. Di dalam Tantra Tibet Sekte Kargyupa, sadhana tertinggi adalah Mahamudra, di dalam Mahamudra, Buddha Primitif - Buddha Atarma, disebut juga Tathagata Samantabradharaja. Ia mentransmisikan Sadhana Mahamudra kepada seorang guru sesepuh, yaitu Ratnamanakumara (寶意童子), Ratnamanakumara adalah Padmakumara. Oleh karena itu, guru sesepuh pertama dari Sadhana Mahamudra adalah Bodhisattva Ratna, atau Ratnamanakumara. Itu sebabnya, sadhana Tantra Tibet, ternyata ditransmisikan oleh Padmakumara. Tantra Tibet ada Sadhana Mahamudra dari Sekte Kargyupa dan Sadhana 9 Tingkat Dzogchen dari Sekte Nyingmapa, sedangkan guru sesepuh pertama dari Sadhana 9 Tingkat Dzogchen juga Buddha Primitif -- Buddha Atarma, kemudian Ia transmisikan kepada Pancadhyani Buddha, transmisi antar Buddha, transmisi kepada semua Buddha, kemudian dari Buddha ditransmisikan kepada Buddha Sambhogakaya, yaitu Vajrasattva, Vajrasattva berubah menjadi Bodhisattva Va-

jrapani, Bodhisattva Vajrapani kemudian mentransmisikan ke alam surga, yaitu Pangeran Shengxin dari surga ke-33, Pangeran Shengxin berinkarnasi menjadi guru sesepuh pertama di alam manusia Prahevajra, Prahevajra kemudian mentransmisikan kepada Manjushrimitra (Manjushrimitra pertama). Manjushrimitra ada Manjushrimitra pertama dan Manjushrimitra kedua, setelah Manjushrimitra pertama parinirvana, berinkarnasi kembali bernama Manjushrimitra kedua. Manjushrimitra kedua terlahir dari dalam teratai. Oleh karena itu, guru sesepuh Sadhana Dzogchen tetap Padmakumara. Manjushrimitra kedua adalah Padmakumara yang menitis di teratai, pada zaman itu, Ia menjelaskan sadhana ini kepada Padmasambhava. Padmasambhava juga menitis di teratai, sehingga dinamakan Padmasambhava, yaitu Bodhisattva yang terlahir dari dalam teratai, Padmasambhava adalah Padmakumara. Manjushrimitra kedua mentransmisikan sadhana kepada-Nya, oleh sebab itu, Padmakumara mentransmisikan kepada Padmakumara, dan murid Manjushrimitra kedua yang lain juga mentransmisikan sadhana kepada-Nya, Ia bernama Shri Simha, juga seorang guru sesepuh. Maka, Padmasambhava memiliki 2 silsilah, satu adalah silsilah guru sesepuh yang sebelumnya, dan silsilah guru sesepuh saat ini, keduanya mentransmisikan sadhana kepada Padmasambhava. Jadi, Manjuhsrimitra juga merupakan Padmakumara, bahkan Padmasambhava juga merupakan bocah titisan teratai. Banyak guru sesepuh Tantra Tibet, sebenarnya adalah Padmakumara. Tiba di Sukhavatiloka Barat, bukan tanah, air, api, dan angin dari fisik kita mencapai kebuddhaan di sana, melatih diri di sana, bukan. Melainkan, setelah Amitabha menuntun kita, setelah kita dituntun ke alam suci, di dalam kuncup teratai, melatih diri dengan tenang, membersihkan semua rintangan karma, setelah teratai mekar, teratai mekar dan menyaksikan Buddha, saat ini, Anda sendiri juga Padmakumara, menitis di teratai. Pada dasarnya adalah Padmakumara! Sehingga, hampir semua Sukhavatiloka Barat adalah Padmakumara, siapa yang bukan Padmakumara? Apa itu Manjushrimitra? Bukankah Ia menitis dari teratai? Termasuk banyak bocah yang menitis dari teratai di Sukhavatiloka Barat.

Pada zaman Raja Sthamavat, Raja Sthamavat bermeditasi di tepi danau, ada dua kuntum teratai mekar, lahirlah dua bocah (kumara), satu adalah Ratnamanakumara, satu lagi adalah Ratnatarakumara, Mereka berdua adalah Padmakumara. Mereka menuntun Raja Sthamavat ke hadapan Buddha Suvarna. Saat

itu, ada Buddha menetap di dunia, bernama Buddha Suvarna, Buddha Suvarna mengajarkan Raja Sthamavat Buddhadharma, sedangkan Raja Sthamavat adalah kehidupan lampau dari Buddha Sakyamuni, Buddha Sakyamuni dapat mencapai pencerahan, karena dituntun oleh dua orang bocah bernama Ratnatarakumara dan Ratnamanakumara ke hadapan Buddha Suvarna, Buddha Suvarna mengajarkan Buddhadharma, agar Buddha Sakyamuni kelak dapat mencapai keberhasilan, menjadi Buddha. Oleh karena itu, Padmakumara adalah guru penuntun kehidupan lampau Buddha Sakyamuni. Sdr. Zhang Mingcong kelak akan menerbitkan sebuah buku penyelidikan Padmakumara, setelah buku ini terbit, bacalah, maka kita bisa tahu asal mula Padmakumara. Ketika kita pergi ke Dunhuang, banyak orang ingin melihat Gua 314, di sana ada Padmakumara. Jika Anda bertanya pada orang sana, mereka berkata, "Padmakumara!? Banyak Padmakumara di dalam Gua Dunhuang, semua adalah Padmakumara, setiap gua ada." Saya ingat ada sebuah gua seperti ini, ada Buddha, ada Padmakumara, ada Yaochi Jinmu, saat itu disebut Ratu Barat, ketiganya berjajar, sejajar. Jangan kira posisi Padmakumara sangat rendah, sebenarnya posisi Padmakumara sangat terhormat. Buddha yang tertinggi dari Padmakumara tertulis di dalam Sutra Raja Agung, apa nama Buddha pertama? Buddha Rahasia Sinar Suci, mengapa disebut Buddha Rahasia Sinar Suci? Karena Ia menghasilkan terang yang sangat terang dan bersih, disebut sinar suci. Mengapa disebut Buddha Rahasia? Karena nama-Nya tidak boleh disebut, kelak kalian akan tahu, karena Ia adalah Buddha Rahasia Padmakumara Sinar Suci, yang pertama dari seluruh Buddha, yaitu Buddha Rahasia Sinar Suci. Mengapa rahasia? Karena kelak Mahaguru Lu - lah yang akan mengungkapkan rahasia-Nya, Ia adalah Padmakumara pertama.

Setelah bicara begitu banyak, semua orang terus tepuk tangan, tidak tertawa, saya mau menyampaikan lelucon. Ada seorang istri menjenguk suaminya di penjara "Bagaimana hidupmu di sini? Apakah menderita?" Suami menjawab, "Tidak boleh keluar rumah, tidak boleh minum arak, makanan juga sangat buruk, apa bedanya dengan di rumah." Contoh yang saya berikan di sini juga sama. Padmakumara di alam akasha dan Padmakumara di alam manusia, sebenarnya sama. Bayangkan saja, apa bedanya? Jika kita mengerti Dharma prajna, kita benar-benar memahami Dharma prajna, maka kita akan memahami, semua sama saja. Satu titik berat yang terpenting dari Dharma Prajna: semua

adalah sama, tidak ada bedanya, ini adalah Dharma prajna sejati. Mengapa tidak ada perbedaan sama sekali? Hanya memahami hati dan menyaksikan Buddhata baru tahu, tidak ada perbedaan, tidak ada perbandingan. Oleh karena itu, bagaimana pun Padmakumara itu, bagaimana pun Buddha itu, bagaimana pun Buddha primitif itu, bagaimana pun semua Buddha, setelah kita benar-benar memahami hati dan menyaksikan Buddhata, tahu tidak ada perbedaan. Putra bertanya pada ayah, "Ayah! Berapa biaya yang dibutuhkan untuk menikah?" Begitu mendengar, ayah menjawab, "Saya belum hitung, karena ayah masih membayarnya." Berapa biaya yang dibutuhkan untuk menikah? Mari kita pikirkan sejenak, apakah Anda kira biaya yang dikeluarkan pada hari pernikahan saja? Melainkan biaya yang harus dikeluarkan kelak lebih banyak lagi. Setelah beristri, belanja dan gesek kartu kredit, selalu suami yang bayar, itulah harga yang harus dibayar setelah menikah. Sehingga ayahnya menjawab, "Belum dihitung." Maksud dari lelucon ini, saya mau tegaskan pada Anda semua bahwa silsilah Padmakumara, sama sekali tidak ada awal, juga tidak akan ada akhir, karena tidak ada awal dan akhir, semua orang selamanya adalah Padmakumara. Yang tidak percaya ada Padmakumara, mereka tidak dapat terlahir di alam suci Buddhaloka, karena Padmakumara menitis dari teratai di alam suci Buddhaloka, karena tidak percaya ada Padmakumara, mereka tidak akan menitis dari teratai. Saya pernah mengatakan, Sukhavatiloka Barat adalah Padmakumara, jika kita tidak yakin ada Padmakumara, kita tidak dapat terlahir di Sukhavatiloka Barat, cari saja alam suci lain! Lihatlah, Buddha mana yang tidak di atas teratai? Setiap Buddha berdiri di atas teratai.

Putra bertanya pada ayah, "Konon zaman kuno, saat menikah baru bisa melihat dengan jelas bagaimana tampang mempelai wanita, apakah benar?" Ayah menjawab, "Tetapi, sekarang bahkan lebih telat lagi, setelah menikah baru dapat melihat tampang asli mempelai wanita." Maksud yang mau saya sampaikan pada Anda semua adalah, kita tidak mampu melhat dengan jelas Padmakumara. Saya ingat saya pertama kali melihat Padmakumara, yang membawa saya pergi, berbisik pada saya, "Itu adalah Padmakumara." Namun, hanya sehampar sinar putih, sama sekali tidak berwujud, tidak terlihat jelas, semua adalah sinar, tidak berbentuk, semuanya sinar. Ia berkata, "Inilah Padmakumara." Oleh karena itu, Padmakumara tidak dapat kita lihat, semua adalah sinar suci yang terang-

benderang, sama sekali tidak dapat terlihat wajah-Nya, Ia berkata, "Inilah Padmakumara, kehidupan lampau Anda." Suara itu berkata seperti itu pada saya, hingga hari ini, kesan saya sangat dalam, benar-benar tidak dapat melihat tampang asli-Nya. Ada sepasang suami istri lama menikah namun tidak punya anak, mereka sudah lama memeriksakan diri ke dokter, masih tidak ada kabar baik. Sehingga, mereka sangat panik. Seorang teman dari pihak wanita merekomendasi seorang dokter, tak lama kemudian, ia pun hamil, berita gembira tersebar, si suami senang sekali, berkata pada istri, "Akhirnya kita punya anak, kamu benar-benar hebat!" Begitu mendengar, istrinya menjawab, "Bukan saya yang hebat, dokter yang hebat." Ini tidak berhubungan dengan Padmakumara. Namun, Padmakumara memang hebat. Pernahkah kalian melihat manula berumur 70 tahun menggunakan palang sejajar? Mahaguru umur 70 tahun menggunakan palang sejajar, semua orang melihat saya, "Manula ini sangat hebat." Sebenarnya, saya menggunakan palang sejajar di Seattle, umur 70 tahun, coba saya lihat masih bisa atau tidak? Masih bisa, Padmakumara bisa segalanya. China ada sebuah buku berjudul "Sunüjing", sangat terkenal, ada beberapa orang pernah membacanya, ada beberapa orang tidak pernah membacanya, isi buku ini tentang perihal antara pria dan wanita, dari umur 20 tahun dan berhenti pada umur 60 tahun, umur 70 tahun ditulis titik titik titik, yakni tidak bisa lagi. Sunüjing berisi tentang jawaban atas pertanyaan Kaisar Huang pada Sunü, ia adalah doktor ilmu hubungan intim zaman kuno. Saat itu, Kaisar Huang berumur 50 tahun, tubuhnya sangat lemah, sudah tidak sanggup lagi, Kaisar Huang memiliki 72 orang selir di istananya, sampai umur 50 tahun sudah tidak sanggup lagi. Di dalam Sunüjing menceritakan umur 20 tahun bagaimana, umur 30 tahun bagaimana, umur 40 tahun bagaimana, umur 50 tahun bagaimana, umur 60 tahun bagaimana. Namun, ia tidak menceritakan tentang umur 70 thaun. Umur 70 tahun, Mahaguru masih sanggup atau tidak? Sanggup, apapun sanggup. Umur 80 tahun, saya tidak berani katakan, saya tidak tahu bisa hidup sampai umur 80 tahun atau tidak, pokoknya Padmakumara bisa segalanya.

Ada 3 tahap dalam pernikahan, tahun pertama, si pria bicara, si wanita mendengar; tahun kedua, si wanita bicara, si pria mendengar; tahun ketiga, si pria dan si wanita bicara bersamaan, tetangga mendengar. Tulisan ini sangat nyata. Awalnya, si wanita mendengar si pria, kemudian berubah menjadi si pria men-

dengar si wanita, terakhir, si pria juga bicara, si wanita juga bicara, berantam keras, tetangga mendengar, sangat nyata. Sadhana Padmakumara, siapapun boleh menekuninya, siapapun bisa berhasil, harus diperdengarkan pada orang di seluruh dunia, ini adalah sadhana yang sejati. Ada seorang wanita berkata pada rekan wanitanya, "Sayalah yang membuat suami saya menjadi jutawan." Rekan wanita berkata, "Bantuanmu terhadap suaminya sungguh sangat besar, dulunya suamimu itu apa? "Dulu ia adalah miliuner." Semakin dibantu semakin jatuh! Ketika Padmakumara sedang disebarluaskan, juga banyak umat aliran kita, semakin bantu semakin jatuh, kita berharap terus menyeberangkan insan luas, jangan membantu menjatuhkan, jangan menghalangi insan, insan mana pun bisa berhasil, jangan menghalangi; dengan kata lain, kita menyeberangkan insan, bukan menghalangi insan. Semua Dharmaduta harus ingat yang satu ini, jangan membantu menjatuhkan Mahaguru, yang membantu menjatuhkan masih ada. Saya ceritakan sebuah lelucon, di sebuah kelas, ada dua orang sedang bertengkar, Si A berkata pada Si B, "Kamu! Kamu ini babi!" Si B berkata, "Kamulah babi!" Guru mendengar di samping, berkata, "Karena sama-sama babi, bukankah lebih baik hidup dengan harmonis?" Kita semua adalah Padmakumara, karena sama-sama Padmakumara, mengapa menghalangi Padmakumara? Mari kita semua hidup dengan harmonis, setiap orang sama, semua adalah Padmakumara. Jangan seperti Padmakumara A memarahi Padmakumara B, Padmakumara B memarahi Padmakumara C, Padmakumara C memarahi Padmakumara D, Padmakumara D memarahi Padmakumara F, jangan diteruskan lagi. Pokoknya, kita jangan menghalangi insan, kita menyeberangkan insan. Ada seorang pria membukakan pintu mobil untuk istrinya, menjelaskan 2 kemungkinan, kemungkinan pertama, istri ini baru; kemungkinan lain, mobil ini baru, dua alasan, benar-benar seperti ini. Sesama Padmakumara saling hidup harmonis, saling menghormati, penting sekali, harus hidup bersama dalam waktu yang panjang, jangan seperti pasangan muda. Saya menceritakan sebuah lelucon, ada sepasang suami istri, mereka sudah lama menikah, bertahun-tahun. Suatu hari istri bertanya pada suaminya, "Dulu, sebelum kita menikah, jika kamu bertemu saya, hatimu akan berdebar ibarat rusa yang asal menyeruduk, sekarang setelah kita menikah bertahun-tahun, apakah hatimu masih berdebar seperti rusa yang asal menyeruduk?" Suami menjawab, "Rusanya sudah mati gara-gara asal menyeruduk." Sebelum menikah beda dengan sesudah menikah.

Namun, Padmakumara itu beda, Padmakumara selamanya Padmakumara, hidup dengan harmonis, saling menghormati, ini barulah Padmakumara sejati. Padmakumara yang berhasil dalam melatih diri pasti menghormati semua Padmakumara, bahkan tidak ada awal maupun akhir, tidak boleh Padmakumara A memarahi Padmakumara B; Padmakumara B memarahi Padmakumara C; Padmakumara C memarahi Padmakumara D; Padmakumara D memarahi Padmakumara E. Tidak boleh demikian. Ini juga ada silanya, sila juga tertulis demikian. Besok, saya menyampaikan tentang Sila Kalacakra juga akan dibahas.

Ada sepasang suami istri, suami sedang menonton televisi, menggigit kuaci, tiba-tiba istri berteriak dari dapur, "Sayang! Bolehkah bantu saya perbaiki lampu?" Suami tidak sabaran dan berkata, "Saya bukan tukang listrik." Tak lama kemudian, si istri berteriak lagi, "Suami! Bolehkah bantu saya perbaiki kulkas?" Suami tidak sabaran dan menjawab, "Saya bukan tukang elektronik." Tak lama kemudian, si istri berteriak lagi, "Sayang! Bolehkah bantu saya perbaiki pintu lemari arak?" Suami merasa sangat kesal, dan berkata dengan marah, "Saya bukan tukang kayu." Suami pun keluar dan minum arak membuang kekesalan. Sejam kemudian, si suami merasa agak menyesal, memutuskan pulang untuk memperbaiki benda-benda tersebut, setelah pulang ke rumah, menemukan semua benda sudah diperbaiki. Bertanya pada istri, "Mengapa semua yang harus diperbaiki sudah diperbaiki?" Istri menjawab, "Setelah kamu meninggalkan rumah, saya duduk di depan pintu dengan sedihnya, kebetulan bertemu seorang pemuda tampan lewat, ia tahu kejadian saya, dengan perhatian berkata, "Saya boleh membantumu memperbaiki, tetapi, kamu boleh memilih membuatkan saya sebuah kue atau mencium saya." Begitu suami mendengar, sangat panik dan berkata, "Kalau begitu, kamu buatkan kue apa untuknya?" Istri menjawab, "Saya bukan tukang pembuat kue." Inilah balas dendam, seharusnya tidak boleh.

Sebagai sadhaka, kita harus memiliki hati yang tenang. Seperti yang hari ini dikatakan Gurudhara, di bandara Seattle, tadinya mereka ingin menurunkan dua puluh orang lebih yang ikut upacara, karena oversold, tadinya tiket hanya dijual kepada 200 orang, namun, malah dijual 230 lembar, mereka berharap bisa menurunkan satu grup, sangat mudah, tiket setiap orang masih bisa di-

gunakan, malah setiap orang diberikan 1000 USD lebih, jika bersedia, besok naik pesawat ke sana lagi. Gurudhara berkata, "Tidak bisa, kami harus tiba tepat waktu." Hari pertama harus tiba di sini, tidak boleh hari kedua baru naik pesawat ke sini, hari ini sudah harus datang ke sini. "Sama sekali tidak boleh", Gurudhara berkata pada mereka, setelah saya menghampiri dan mendengarnya, saya berkata, "Tidak apa-apa! Mengorbankan satu vihara bukan masalah besar." Besok, setiap dari kita bahkan bisa untung 1000 USD lebih, naik penerbangan berikutnya juga boleh. Gurudhara sangat panik, "Tidak boleh mengatakan tidak apa-apa." Karena, mereka juga mengerti mandarin, kurang mengerti Bahasa Inggris. Sebenarnya, hati saya sangat tenang, sadhaka mengikuti jodoh, jodoh ini, karena tidak memperkenankan kami tiba hari ini, kami pun telat sehari, ganti waktu baru pergi, apapun boleh, naik penerbangan berikutnya juga boleh, atau mencari penerbangan transit juga boleh, juga bisa transit! Saya pribadi dapat beradaptasi dalam kondisi apapun, bahkan apapun tidak bisa, saya pulang juga tidak apa-apa. Kembali ke Seattle, masih ada seorang perempuan berumur 2 tahun sedang menunggu saya, ia baru berumur 2 tahun, bernama Ping'er. Jika kalian tahu, ia sangat baik dengan saya. Hari ini akan meninggalkan Ling Shen Ching Tze Temple ke London, air matanya berderai membasahi Ling Shen Ching Tze Temple, umur 2 tahun! Saya berkata, "Ping'er, selamat tinggal." Ia berkata, "Tidak mau selamat tinggal." Saya berkata, "Saya hanya pergi 3 hari saja, segera kembali." Hanya pergi 3 hari, ia baru berumur 2 tahun, air matanya langsung berderai, lalu menangis. Lihatlah, cinta Mahaguru begitu sejati, begitu polos, saya bisa menjalin kasih dengan anak perempuan berumur 2 tahun. Saya berkata pada Ping'er, "Saat saya di Taiwan, saya tulis namamu di angin, alhasil hilang ditiup angin; saya tulis namamu Ping'er di permukaan air, terbawa arus air; seharian saya meneriakkan Ping'er, ini tidak boleh! Saya pun tulis Ping'er di atas tiang listrik, alhasil saya ditangkap polisi." Sungguh, baru umur 2 tahun! Ayahnya berkata padanya, "Di dunia ini siapa yang paling mencintaimu?" Ayahnya mengira pasti, "Ayah paling mencintaiku." Alhasil ia menjawab, "Mahaguru." "Di dunia ini, siapa yang paling mencintai Ping'er?" "Mahaguru." Saya bertanya, "Di dunia ini, siapa yang paling Anda cintai?" "Mahaguru." Saya berkata padanya, "Mari kita serius." Ia berkata, "Ya." Ia memperbolehkan saya memeluknya pada umur 3 tahun, kemudian kami masuk ke Ling Shen Ching Tze Temple dan melakukan pemberkatan nikah, saya minta Acarya Lianning

atau Acarya Lianwang memberkati pernikahan kami. Acarya Lianwang bahkan mengatakan, "Wajib." Benar-benar loh! Ia sekarang berumur 2 tahun, hampir 3 tahun, masih harus menunggunya 15 tahun, sekarang saya umur 70 tahun, ditambah 15 tahun, 85 tahun. Oleh karena itu, dalam 15 tahun ini, saya harus setiap hari melakukan push up, setiap hari melakukan sit up, setiap hari harus olah raga, masih seorang muscle man, tidak boleh terlalu tua, gigi juga tidak boleh rontok, mata juga tidak boleh buta, telinga juga harus bisa mendengar, berusaha bersadhana. Sungguh! Saat ia berumur 18 tahun, jika masih bersedia menikah dengan saya. Saya berkata pada Ping'er, "Ping'er, kamu harus menjalin hubungan yang baik dengan Gurudhara, saat ia memberikan saya bunga, juga memberikan sekuntum padanya." Jadi, setiap kali ia membawa 2 kuntum bunga, satu diberikan pada Mahaguru, satu diberikan pada Gurudhara, "Ini bagus sekali, kelak kamu menikah, Gurudhara akan masak untukmu, malamnya bisa memberimu minum susu, dan membantumu mengganti popok." Gurudhara berkata, "Sekarang saya menggantikan popok Ping'er, kelak Ping'er menggantikan popok saya."

Saat Ping'er menangis, apakah ada yang melihat? Lihatlah banyak orang melihat. Pasangan kekasih begitu berpisah, meneteskan air mata, 3 hari sangat lama, sehari tidak bertemu, ibarat 3 tahun. Kita sudah 6 tahun tidak bertemu. Padmakumara benar-benar sangat polos, benar-benar sangat sejati, benar-benar sangat murni. Hingga sekarang, Mahaguru masih mempertahankan hati bocah yang murni. Mari kita meresmikan pratima Padmakumara!

Jasa Dilimpahkan Pada Sukhavatiloka Barat

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Seseorang bertanya lagi pada saya tentang Buddhadharma, "Anda mengatakan bahwa menjalankan kebajikan akan naik ke surga, lalu mengatakan bahwa naik ke surga hanya mementingkan kenikmatan akan kesenangan dan berkah, bila berkah telah habis, maka akan jatuh lagi, bukankah ini berarti menjalankan kebajikan tidak ada artinya?"

Saya menjawab, "Tidak juga, selama sadhaka tidak mengusahakan terlahir di surga, jasa dilimpahkan pada Sukhavatiloka Barat, menyempurnakan buah karma baik, dengan sendirinya sadhaka akan menitis di Sukhavatiloka dan tidak akan mundur lagi, karena tidak akan mundur dan jatuh, dengan sendirinya ada harapan untuk mencapai kebuddhaan."

"Titik beratnya pada pelimpahan jasa?"

"Benar."

Tanya, "Ada yang melimpahkan jasa datang lagi ke dunia untuk menyeberangkan para insan, bolehkah itu?"

Saya menjawab, "Boleh. Karena dunia manusia ada suka dan duka, bahkan duka lebih banyak dari suka, sehingga banyak manusia mengerti melatih diri, itulah yang membuat dunia manusia lebih unggul daripada alam surga. Oleh karena itu, datang lagi ke dunia manusia, juga merupakan cara yang baik untuk melatih diri hingga mencapai pembebasan dan kebuddhaan."

Saya bercerita bahwa pada zaman dulu ada seorang bhiksu yang menekuni samadhi, tak disangka ia digigit ular berbisa, lalu mati keracunan, bhiksu ini belum mencapai keberhasilan, hanya mematuhi sila.

Sehingga ia pun naik ke alam surga, dilayani oleh 500 dewi, bhiksu ini tidak

ingin menikmati kesenangan di alam surga.

Lalu bertanya pada dewi, di mana ia boleh melanjutkan melatih diri.

Dewi menjawab, “Satu-satunya cara adalah masuk ke Taman Divasa Bhumi dan menjadi bhiksu.”

Akhirnya, si bhiksu meninggalkan kesenangan surgawi, tetap masuk ke “Taman Divasa Bhumi” dan menjadi bhiksu. Ia bukan orang yang puas dengan kesenangan surgawi. Ia belajar Agama Buddha, bukan demi menikmati berkah dalam kehidupan yang akan datang, melainkan untuk mencapai pembebasan dan kebuddhaan sejati.

Saya berharap siswa saya melimpahkan semua jasa yang baik pada Sukhavatiloka Barat, menitis dalam teratai, tidak mundur selamanya, bertemu Buddha dan mengatasi hidup dan mati, kemudian datang lagi ke triloka, bebas leluasa menyelamatkan dan menyeberangkan para insan.

Sadhaka yang dapat menjamin dirinya tidak tersesat di dunia ini, boleh berikrar datang lagi ke dunia manusia, jika tidak, jalan terbaik adalah melimpahkan jasa pada Sukhavatiloka Barat.

Buddhadharma berbeda dengan agama lain karena Buddhadharma mengajarkan manusia untuk tidak puas dengan naik ke alam surga saja.

Petunjuk Mimpi

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Seorang pria datang ke rumah untuk berkonsultasi, ia berkata, "Keluarga saya selalu tidak tenteram, usaha juga tidak lancar, sakit-sakitan, satu masalah belum selesai, datang lagi masalah baru, sungguh tidak tenang. Oleh karena itu, saya khusus datang bertanya di mana sebabnya?"

Saya meramal dengan jari, saya berkata, "Bukan nasib Anda pribadi, juga bukan fengshui rumah tidak bagus, terlebih bukan makam leluhur tidak bagus."

"Lantas, apa sebabnya?"

Saya menjawab, "Itu karena leluhur (dewa keluarga) jatuh ke neraka, sangat membutuhkan penyeberangan."

"Apa yang harus dilakukan?"

Saya menjawab, "Pertama, cetak YU LI BAO CHAO (buku kebajikan) dan jasanya dilimpahkan kepada leluhur. Kedua, mohon acarya, bhiksu Zhenfo Zong untuk melakukan ritual menyeberangi leluhur. Begitu kedua tugas ini dijalankan, roh leluhur baru bisa tenang, keluarga akan lancar dengan sendirinya."

Ia berkata, "Tugas pertama bisa dijalankan, mengerahkan dana mencetak buku kebajikan dan membagi-bagikan kepada kerabat dan teman tidak membutuhkan biaya yang besar, lagipula itu perbuatan kebajikan, mengapa tidak. Namun, tugas kedua sangat sulit."

"Mengapa?"

"Karena ayah saya, seumur hidup keras kepala, tidak percaya ada neraka, jika mau menyeberangkan leluhur, mesti disetujui oleh ayah, kami pernah berpikiran mau menyeberangkan, ayah bersikeras menentang, ia kira itu tipu muslihat

bhiksu untuk menipu uang orang."

"Mengapa bisa demikian?" tanya saya.

Ia berkata, "Ayah menganggap mencetak buku kebajikan itu mengimbau orang untuk berbuat baik, masih bisa dipaksakan untuk setuju. Mengenai manusia mampu menyeberangkan manusia, ia tidak berani percaya. Ia bahkan menyangkal ada surga maupun neraka."

Saya menekan cahaya roh dan meramal, berkata, "Sudah ada! Setelah Anda pulang, seminggu, barangkali ayah Anda akan setuju mengundang saya menyeberangkan." Saya berkata, "Saya tidak menipu uang Anda, biaya penyeberangan sukarela."

*

Suatu malam.

Ayahnya tidur di ranjang, sehampar remang-remang.

Sehampar angin dingin berembus masuk, di tengah kabut tebal, terdengar gemuruh bunyi rantai besi, roh seseorang berdiri di depan ranjang.

Rambut acak-acakan, wajah pucat pasi, di atas kepala bahkan memakai borgol besar. Di belakang ditunggui sesosok setan besar, setan besar ini setinggi 8 kaki, wajah sehitam arang.

Begitu ayahnya melihat, ingin sembunyi, malah sekujur tubuh tidak bisa bergerak.

Orang yang diborgol itu memanggil, "Nak! Nak!"

Ayahnya menatap sebentar, tak disangka adalah ayahnya sendiri.

Ayah berkata, “Anda benar-benar di neraka?”

“Benar.”

Ayah bertanya, “Apa yang bisa kami lakukan untuk Anda?”

“Penyeberangan.”

Ayah bertanya, “Siapa yang mampu menyeberangkan Anda?”

“Mahaguru Lu, Beliau adalah Amitabha yang hidup di dunia, selain Beliau, sudah jarang ada orang seperti Beliau. Kamu mohon sendiri pada Beliau untuk menyeberangkan saya, Beliau tidak menipu uang orang, patut dipercaya.”

Ayah berkata, “Hari ini membuat saya menyaksikan sendiri ayah menderita di neraka, ayah menderita seperti ini, saya pasti mengundang Mahaguru Lu untuk menyeberangkan ayah supaya segera terlahir di alam yang lebih baik dan tidak menderita lagi di neraka.”

“Baik sekali! Baik sekali!”

Leluhur ditangkap setan besar, ditarik lagi kembali ke neraka. Sang ayah menangis terisak-isak dan terbangun.

*

Hari itu, sang pria dan ayahnya serentak memohon saya menyeberangkan roh leluhurnya.

Sajak:
Penyeberangan Sadhana Tantra sangat luar biasa.
Seketika naik ke surga.
Senantiasa memanjatkan Sutra Vajra Prajnaparamita.
Bintang bergeser pahala pun berkepanjangan.

太阳

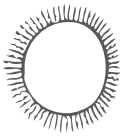

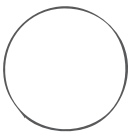

在佛教传统中，盛载全宇宙财富的坛城供是表示供奉的最高礼仪。在藏传佛教的“加行” 中，坛城供构成了金刚乘道四大主要修持之一。四大修持为：1）叩拜；2）金刚咒；3）坛城供；4）瑜伽上师祈祷文。每种修持都需进行一万次。叩拜可以净化身上的污垢；修金刚咒可以净化“语”和“意”的污染；坛城供可以积下六度 阴德；瑜伽大师可以传递世袭大师的护佑。

在修坛城供时，要在圆形底面上不断堆起三十七个谷物堆，做成一个“谷物坛城”直径约十二英寸的木盘或金属盘可以做最简单的底面，用来盛放三十七个谷粒堆或稻粒堆。但有时也使用更为精致的“坛城架”。坛城架上有一个光滑的黄铜或珍贵金属底座、三个一次变小的带有断口的护圈还有一个插在中央莲花座上的法轮。根据传统，金属底座上凸起的圆盘上饰有凿花图案，上有环围须弥山的四大瞻部洲和八小瞻部洲，还有七圈金山山脉、浩瀚的咸海、铁山的外圈和“四财”（参阅后述内容）。最大扣环的边缘饰有转轮王七政宝和八瑞相之一金宝瓶的图案。第二圈饰有八大供养天女像。第三圈，也是最小的一圈饰有太阳、月亮、宝伞和胜利幢的象征物。在修持时，三十七个谷粒堆陆续隆起。这些扣环依次摞在坛城底座上，由此形成了逐渐隆起的四个谷物层。最后，将法轮摆放在最高层的中央处，代表佛陀证果的至高无上的荣光。

三十七个猩红色谷粒堆摆的具体排列顺序如下：1）用手把第一堆谷粒撒在基座中央，代表须弥山；2）把第2至5个谷粒堆分别摆放在东南西北方向，代表四大瞻部洲；3）把第6至13个谷粒堆摆放在四大瞻部洲旁边，代表八小瞻部洲；4）把第14至第17个谷粒堆摆放在四大瞻部洲里面，代表四大瞻部洲的四财，即：1）珠宝山（东方）；2）如意树（南方）；3）如意母牛（西方）；4）大丰收（北方）；5）把第18至25个谷粒堆摆放在四大方位和四大方位之间的方位上，代表转轮王七政宝和金宝瓶；6）把第26至地33个谷粒堆也按顺序摆放在四大瞻部洲里，代表八大供养天女；7）把第34至第37个谷粒摆放在外层的四大基本方位之间的四角上，代表太阳、月亮、宝伞和胜利幢。

珠宝、贝壳或其他谷类也可以用作供物的替代品。不同教派也有二十五个谷粒堆或二十三个谷粒堆做成的坛城，也有七个谷粒堆或六个谷粒堆做成的小坛城。七个谷粒堆做成的坛城必须做到：1）将须弥山置于中央；2）四大瞻部洲置于四大方位上（第2至第5个谷粒堆）；3）太阳在东北方（第6个谷粒堆）；4）月亮在西南方（第7个谷粒堆）。六个谷粒堆制成的坛城是敬献给：1）大师；2）本尊神；3）护法神；4）佛；5）法；6）僧。

蓮燈佛具部

LIGHT LOTUS

BUDDHISM GALLERY

1 Maret 2011 ■
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379
(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)
email : lotus@shenlun.org
web : http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/
facebook : http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang

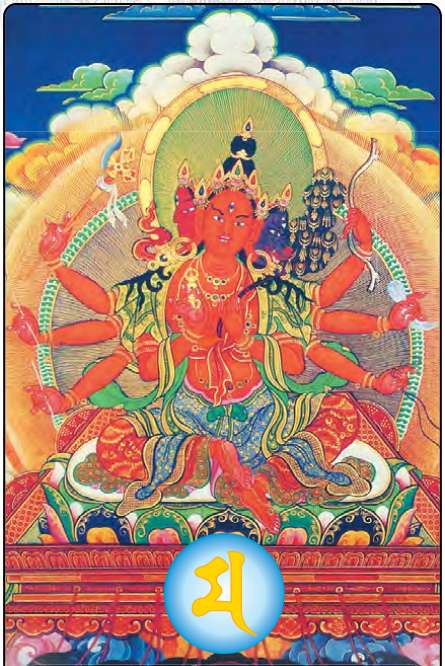

摩利支天菩薩心咒

Mantra Hati Marici Bodhisattva

嗡・摩利支玉・梭哈

Om Mo Li Zhi Yu Suo Ha

印咒功德迴向:

Cahaya Listrik

小人遠離・貴人多助
生意興隆・萬事如意

百字明咒

Mantra Sataksara

嗡・別炸薩多沙嘛耶・嘛奴巴拉耶・
別炸薩多爹奴巴的叉・遮左咩巴哇・
蘇多卡欲咩巴哇・蘇浦卡玉咩巴哇・
晏奴囉多咩巴哇・沙爾哇・司地・
咩不囉也叉・沙爾哇・加爾麻・
蘇渣咩・即打木・司哩任咕嚕吽・
哈哈・哈哈・呵・巴加問・沙爾哇・
打他架打・別炸嘛咩門渣・別至巴哇・
嘛哈沙媽耶・薩多啊・吽呸・

印咒功德迴向:

法音集
DharmaTalk
Buddhist Magazine

大吉大利・萬事如意

Upacara Akbar Api Homa Dewi Pengait Rezeki & Imlek Bersama, 23 Februari 2014

Upacara Akbar Api Homa Dewi Pengait Rezeki & Imlek Bersama, 23 Februari 2014

唸發菩提心真言
Mantra Pengembangan Bodhicitta
嗡・波地支達・別炸・沙痲牙・阿吽
Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum
印咒功德迴向:
Sujadi Bunawan & Vicca Susindra
大吉大利・萬事如意 合家平安

瑤池金母心咒
Mantra Hati Yao Chi Jin Mu
嗡・金母・悉地・吽
Om Jin Mu Xi Di Hum
印咒功德迴向:
Hermanto Wijaya dan Keluarga
大吉大利・身體健康 合家平安

多聞天王黃財神心咒
Mantra Hati Jambhala Kuning
嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈
Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha
印咒功德迴向:
Toko
Jaya Raya Elektronik
大吉大利・萬事如意
合家平安

阿彌陀佛心咒
Mantra Hati Amitabha Buddha
嗡・阿彌爹哇・些
Om A Mi Te Wa Xie
印咒功德迴向:
亡者
張玉梅
業障消除・往生淨土

大悲咒

南無喝囉怛那。哆囉夜耶。南無阿唎耶。婆盧羯帝。爍缽囉耑。菩提薩埵婆耶。摩訶薩埵婆耶。摩訶迦盧尼迦耶。唵。薩皤囉罰曳。數怛那怛寫。南無悉吉栗埵。伊蒙阿唎耶。婆盧吉帝。室佛囉楞馱婆。南無那囉謹墀。醯唎摩訶。皤哆沙咩。薩婆阿他。豆輸朋。阿逝孕。薩婆薩哆。那摩婆薩多。那摩婆伽摩罰特豆。怛姪他。唵。阿婆盧醯。盧迦帝。迦羅帝。夷醯唎。摩訶菩提薩埵。薩婆薩婆。摩囉摩囉。摩醯摩醯唎馱孕。俱盧俱盧羯蒙。度盧度盧。罰闍耶帝。摩訶罰闍耶帝。陀囉陀囉。地唎尼。室佛囉耶。遮囉遮囉。麼麼罰摩囉。穆帝隸。伊醯伊醯。室那室那。阿囉參。佛囉舍利。罰沙罰參。佛囉舍耶。呼盧呼盧摩囉。呼盧呼盧醯利。娑囉娑囉。悉唎悉唎。蘇嚧蘇嚧。菩提夜。菩提夜。菩馱夜。菩馱夜。彌帝唎夜。那囉謹墀。地利瑟尼那。婆夜摩那。娑婆訶。悉陀夜。娑婆訶。摩訶悉陀夜。娑婆訶。悉陀喻藝。室皤囉夜。娑婆訶。那囉謹墀。娑婆訶。摩囉那囉。娑婆訶。悉囉僧阿穆佉耶。娑婆訶。娑婆摩訶阿悉陀夜。娑婆訶。者吉囉阿悉陀夜。娑婆訶。波陀摩羯悉哆夜。娑婆訶。那囉謹墀。皤伽囉耶。娑婆訶。摩婆利勝羯囉夜。娑婆訶。南無喝囉怛那哆囉夜耶。南無阿利耶。婆羅吉帝。爍皤囉夜。娑婆訶。唵。悉殿都。漫多囉。跋陀耶。娑婆訶。

身體健康・業障消除・合家平安

虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 di PAL TV
Palembang

高王觀世音真經手抄文件 | Penyalinan Sutra Raja Agung Avalokitesvara

南	摩	觀	世	音	菩	薩	◎	南	摩	佛	。	南	摩	法	。
南	摩	僧	。	佛	國	有	緣	。	佛	法	相	因	。	常	樂
我	淨	。	有	緣	佛	法	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅
蜜	是	大	神	咒	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅	蜜	是
大	明	咒	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅	蜜	是	無	上
咒	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅	蜜	是	無	等	等	咒
。	南	摩	淨	光	秘	密	佛	。	法	藏	佛	。	獅	子	吼
神	足	幽	王	佛	。	佛	告	須	彌	燈	王	佛	。	法	護
佛	。	金	剛	藏	獅	子	遊	戲	佛	。	寶	勝	佛	。	神
通	佛	。	藥	師	琉	璃	光	王	佛	。	普	光	功	德	山
王	佛	。	善	住	功	德	寶	王	佛	。	過	去	七	佛	。
未	來	賢	劫	千	佛	。	千	五	百	佛	。	萬	五	千	佛
。	五	百	花	勝	佛	。	百	億	金	剛	藏	佛	。	定	光
佛	。	六	方	六	佛	名	號	。	東	方	寶	光	月	殿	月
妙	尊	音	王	佛	。	南	方	樹	根	花	王	佛	。	西	方
皂	王	神	通	焰	花	王	佛	。	北	方	月	殿	清	淨	佛
。	上	方	無	數	精	進	寶	首	佛	。	下	方	善	寂	月
音	王	佛	。	無	量	諸	佛	。	多	寶	佛	。	釋	迦	牟

尼	佛	。	彌	勒	佛	。	阿	閦	佛	。	彌	陀	佛	。	中
央	一	切	眾	生	。	在	佛	世	界	中	者	。	行	住	於
地	上	。	及	在	虛	空	中	。	慈	憂	於	一	切	眾	生
。	各	令	安	穩	休	息	。	晝	夜	修	持	。	心	常	求
誦	此	經	。	能	滅	生	死	苦	。	消	除	諸	毒	害	。
南	摩	大	明	觀	世	音	◎	觀	明	觀	世	音	。	高	明
觀	世	音	。	開	明	觀	世	音	。	藥	王	菩	薩	。	藥
上	菩	薩	。	文	殊	師	利	菩	薩	。	普	賢	菩	薩	。
虛	空	藏	菩	薩	。	地	藏	王	菩	薩	。	清	涼	寶	山
億	萬	菩	薩	。	普	光	王	如	來	化	勝	菩	薩	。	念
念	誦	此	經	。	七	佛	世	尊	。	即	說	咒	曰	:	◎
離	婆	離	婆	帝	。	求	訶	求	訶	帝	。	陀	羅	尼	帝
。	尼	訶	囉	帝	。	毗	黎	你	帝	。	摩	訶	伽	帝	。
真	陵	乾	帝	。	梭	哈	。	(7x)							

迴向【願抄經功德，莊嚴佛淨土，上報四重恩，下濟三途苦，若有見聞者，即發菩提心，盡此一報身，同生極樂國。祈求師尊，諸佛菩薩慈悲加持弟子蓮花

Nama: Penyaluran Jasa:

願望圓滿是禱】。

高王觀世音真經手抄文件功德迴向: **蓮花意盛** 業障消除．福慧增長．萬事如意

Mengerti Mengatur Antara Kendur dan Kencang Adalah Meditasi

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Kutipan Sutra Altar minggu ini:

"Aliran meditasi ini, pada dasarnya tidak mengamati hati, juga tidak mengamati kesucian, juga bukan tidak bergerak. Jika mengatakan mengamati hati, hati pada dasarnya adalah khayalan, mengetahui bahwa hati bagaikan ilusi, sehingga tidak ada yang diamati. Jika mengatakan mengamati kesucian, sifat manusia pada dasarnya suci, karena khayalan, sehingga menutupi Tathata, begitu bebas dari khayalan, sifat dengan sendirinya menjadi suci. Berpikiran untuk mengamati hati, timbul khayalan suci dalam hati, khayalan tidak ada di mana pun, mengamatinya adalah khayalan. Kesucian itu tidak berwujud, malah membentuk wujud kesucian, menyebutnya ketrampilan; orang yang berpandangan demikian, merintangi sifat sendiri, malah diikat oleh kesucian."

Sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Zheng Kong, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye! Sembah sujud pada Triratna Mandala! Sembah sujud pada adinata sadhana hari ini Bodhisattva Avalokitesvara! Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, serta umat se-Dharma di internet, salam sejahtera semuanya!

Setiap manusia punya takdir masing-masing, punya nasib masing-masing, nasib dan takdir setiap manusia berbeda-beda. Seperti hari ini adalah ulang tahun Lu Jun -- kita panggil dia Junjun, aneh sekali, ulang tahunnya bertepatan tanggal 11 September. Seingat dulu, saat Sunny mau operasi caesar, mereka minta saya memilih hari, pilihan pertama saya jatuh pada tanggal 11 September. Fo-chi dan Sunny berkata tanggal 11 September tidak bagus, mereka pilih lagi hari lain, kira-kira seminggu sesudahnya, sekitar tanggal belasan September, mereka mau operasi caesar pada hari itu. Alhasil pada tanggal 11 September pagi, perutnya pun sakit, apa boleh buat, harus lahir, lalu buru-buru dibawa ke rumah sakit, tepat tanggal 11 September. Inilah takdirnya, nasibnya. Ia lahir pada hari itu,

ada lagi satu hal yang aneh, yakni setiap kali seminggu setelah upacara penyeberangan musim gugur di Seattle, ulang tahun Junjun selalu bertepatan dengan hari Sabtu, jadi ulang tahun Junjun kelihatan sangat meriah. Cucu pertama Lu Hong, ia lahir pada tanggal 23 April, bukan upacara musim semi, juga bukan upacara musim gugur, tidak pernah jatuh pada hari sabtu. Ulang tahun Lu Hong tidak diketahui umum. Anak yang dilahirkan dari orang tua yang sama, perayaan ulang tahunnya pun beda.

Seperti kali ini, saat Lu Hong ikut saya ke Taiwan, ia melihat ulang tahun saya, wah! Banyak orang memberikan persembahan, banyak orang bawa kado untuk saya. Lu Hong pun sangat heran, "Mengapa ulang tahun kakek banyak orang memberikan kado, mengapa saya begitu sedikit, Beliau begitu banyak?" Kadang-kadang sulit juga menjelaskannya, saya pun berkata padanya, "Kakek first, Junjun second, Lu Hong ..... " Nasib dan takdir berbeda! Setiap kali ulang tahun Junjun justru banyak umat se-Dharma datang, ulang tahun Lu Hong tidak begitu meriah, nasib dan takdir berbeda! Dilahirkan dari orang tua yang sama, nasib dan takdir pun bisa berbeda, apalagi yang lain. Jadi, kadang-kadang kita harus pasrah, nasib dan takdir setiap manusia berbeda-beda, maka pasrahlah pada nasib sendiri, pasrahlah pada takdir sendiri, karena banyak hal tidak bisa dikatakan berubah lantas berubah, banyak hal masih harus pasrah, hati Anda pun tenang dan tenteram; jika Anda tidak pasrah, maka bertentangan dengan alam.

Kita melatih diri untuk mengubah nasib dan takdir sendiri, tentu saja nasib dan takdir ini bukan memohon keberuntungan, bisa juga, kita akan diberikan keberuntungan, namun yang terpenting tetap terlahir di Buddhaloka yang suci, yang terpenting harus mencapai keberhasilan dalam melatih diri, ini yang terpenting. Hari ini kita lanjut menerangkan Sutra Altar Patriak VI, bicara tentang Bab V -- Meditasi.

Patriak VI bersabda, "Aliran meditasi ini, pada dasarnya tidak mengamati hati, juga tidak mengamati kesucian, juga bukan tidak bergerak. Jika mengatakan mengamati hati, hati pada dasarnya adalah khayalan, mengetahui bahwa hati bagaikan ilusi, sehingga tidak ada yang diamati. Jika mengatakan mengamati

kesucian, sifat manusia pada dasarnya suci, karena khayalan, sehingga menutupi Tathata, begitu bebas dari khayalan, sifat dengan sendirinya menjadi suci. Berpikiran untuk mengamati hati, timbul khayalan suci dalam hati, khayalan tidak ada di mana pun, mengamatinya adalah khayalan. Kesucian itu tidak berwujud, malah membentuk wujud kesucian, menyebutnya ketrampilan; orang yang berpandangan demikian, merintangi sifat sendiri, malah diikat oleh kesucian."

Bab V -- Meditasi, kita seharusnya mengerti kutipan sutra ini, Patriak VI di sini mengatakan yang namanya "meditasi" bukan duduk tidak bergerak baru disebut meditasi; juga bukan mengamati hati, juga bukan mengamati pikiran Anda yang suci, semua bukan. Ia menjelaskan, jika mengamati hati, hati ini pada dasarnya adalah khayalan, juga ilusi, oleh karena itu, tidak perlu mengamati hati. Ada orang yang menganjurkan Dharma mengamati hati, di sini Patriak VI bukan bersabda tentang Dharma mengamati hati.

Lantas, ada orang yang mengatakan pikiran harus suci, semua khayalan tidak boleh ada. Sebenarnya, serius dikatakan, jati diri itu suci, Anda juga tidak perlu mengamati kesucian! Ia bersabda sifat manusia pada dasarnya suci, hanya karena ada khayalan, sehingga Tathata pun tertutup, asalkan tidak ada khayalan, sifat manusia pada dasarnya suci, oleh karena itu, Patriak VI bersabda, "Berpikiran untuk mengamati hati, timbul khayalan suci dalam hati", kesucian juga salah satu dari khayalan! Anda berkhayal setiap hari, setiap saat, setiap detik adalah suci, mungkinkah? Tidak mungkin. Karena tidak mungkin, itulah khayalan, ini disebut khayalan suci.

Khayalan tidak ada di mana pun, sebenarnya khayalan juga tidak benar-benar ada, ada di mana. Anda perhatikan, kita harus suci, sebenarnya juga khayalan, kesucian itu sebenarnya tidak berwujud, jika ada orang mengatakan Anda harus setiap saat, setiap menit, setiap detik harus suci, mengatakan ini adalah ketrampilan melatih diri, orang yang menjelaskan seperti ini, berarti merintangi jati diri sendiri, berarti diikat oleh kesucian. Demikianlah penjelasan arti seluruh kutipan sabda Patriak VI.

Acarya Lianchuan tadi mengatakan “kendur dan kencang”. Sebenarnya kendur adalah alami, “Saya suka alami, kalau begitu saya tidak usah melatih diri, saya menuruti nafsu saya saja”, dalam Agama Buddha, ini dinamakan terlalu kendur, kita seharusnya tetap memperbaiki tingkah laku sendiri; bagaimana dengan kencang, kebetulan sama dengan yang disabdakan Patriak VI, setiap menit, setiap detik, setiap saat diri sendiri harus suci, itu terlalu kencang. Kadang-kadang harus kendur sedikit, karena terlalu kencang, diri sendiri bisa ambruk, bisa patah. Jadi, ada satu ilustrasi, kecapi terlalu kendur, sama sekali tidak ada suara; kecapi terlalu kencang, ia akan putus, jadi keduanya harus diatur pas-pasan.

Mahaguru dalam melatih diri, juga sedang mengatur, kadang-kadang saya sangat kencang, maka harus dikendurkan sedikit, seperti saat saya tidur, saya pun kendur sedikit, kalau kendur sedikit Anda pun akan tertidur. Di pikiran Anda terus tersimpan banyak masalah, terus berguling-guling, pikiran Anda seperti ombak laut yang bergulung-gulung, bagaimana Anda bisa tertidur, Anda emosi! Anda tidak akan tertidur. Untungnya, begitu malam hari saya berbaring, berbaring di atas ranjang yang nyaman, segera mengendur. Di Seattle harus berselimut, berselimut pas-pasan, longgar-longgar, merasa sekujur tubuh lunak, longgar, ranjang juga lunak, tiba-tiba memasuki alam mimpi, semua mengendur, begitu bangun nyaman sekali.

Dulu, kita mengatakan “sulit naik ke surga”, yakni melatih diri sangat sulit, tanpa ketrampilan 5-10 tahun, tidak mungkin menjadi baja. Jadi, setiap bhiksu/ni Lama kita harus ditatar. Ada sebagian acarya baru, setelah menjadi bhiksu ia sendiri tidak pernah menerima penataran bhiksu/ni Lama, ia juga harus menempa diri dengan sebaik-baiknya. Karena kita bhiksu/ni, ibarat wajib tentara, harus agung, harus khidmat, sikap harus sangat berwibawa, tidak boleh sembrono, berjalan pun harus menegakkan kepala dan membusungkan dada, mengunci jakun. Sadhaka juga sama, agung, duduk seperti lonceng, berdiri seperti cemara, berjalan seperti angin, berbaring seperti busur, Mahaguru tidur juga berbaring seperti busur, saya tidak tidur telentang, saya berbaring posisi mujur. Anda berdiri harus ada sikap berdiri, duduk ada sikap duduk, saat berjalan juga tidak boleh lesu, harus menjadi teladan bagi para insan, harus hidup seperti aturan tentara. Saya justru hidup seperti aturan tentara, pukul 12 makan siang, pukul 6 makan malam; pagi jam sekian sarapan, pekerjaan rumah saya sudah

saya tentukan, pertama-tama menulis buku, sehabis menulis buku bersadhana, jarang sekali menyimpang.

Perilaku Anda ini disebut "meditasi". Meditasi tidak hanya duduk, berdiri juga meditasi, berbaring juga meditasi, berjalan juga meditasi, meditasi tidak hanya duduk, duduk hanya kata ganti saja, dinamakan duduk meditasi. Setelah Anda cerah, di mana-mana adalah meditasi; Anda mengerti menuruti, namun juga mengerti menahan diri, inilah meditasi; Anda mengerti kendur, mengerti kencang, itulah meditasi. Anda bukan diminta setiap saat, setiap menit, setiap detik tidak boleh ada khayalan sedikit pun, bukan ini baru disebut meditasi, bukan! Karena saat itu, Anda pun terikat oleh kesucian. Anda pada dasarnya suci, buat apa kesucian ini lagi, sehingga kita juga tidak mengamati hati, tidak mengamati sifat sendiri, juga tidak mengamati hati sendiri, seharusnya menuruti maka harus menuruti, seharusnya menahan diri, maka harus menahan diri.

Antar sesama manusia sulit sekali bersosialisasi, ini adalah kesulitan melatih diri. Kesulitan mencari nafkah, kita semua juga tahu mencari nafkah sangat sulit. Sekarang sangat sulit mencari nafkah di Amerika Serikat dan Kanada, karena economic tsunami, entah berapa lama tsunami ini, Asia Tenggara telah bangkit, tingkat pengangguran Amerika Serikat masih sangat tinggi, gaji malah sangat rendah, mencari nafkah tentu saja sulit, bersabarlah sedikit.

Kalau begitu, sosialisasi antar sesama manusia, di mana kesulitannya? Nasib dan takdir setiap orang berbeda-beda, nasib berbeda, takdir berbeda, jangan mengeluh, jangan iri, jangan dengki, jangan membenci. Sebagian besar sadhaka, sosialisasi antar sesama manusia masih boleh; namun orang biasa beda, kalau bersosialisasi sangat sulit. Ada seorang suami bertanya pada istrinya, "Di mana letak persamaan antara kita?" Si istri tidak menemukan jawabannya, lantas balik bertanya pada suaminya, "Sebenarnya di mana letak persamaan antara kita berdua?" Akhirnya suaminya menemukan jawabannya. Tahukah kalian jawabannya? "Menikah pada tanggal, bulan, dan tahun yang sama", suami istri mau menemukan letak persamaan sangat sulit, ada! Mereka menikah pada tanggal, bulan, dan tahun yang sama, inilah letak persamaan antara suami dan istri. Selain itu apakah ada letak persamaan? Tentu saja tidak ada.

Sosialisasi antara suami dan istri sangat sulit, seorang suami meneriaki istrinya "Laopo" (istri), setiap hari "Laopo! Laopo!" Istrinya bosan mendengarnya, ia pun berkata, "Tidak bisakah kamu panggil saya lebih mesra lagi? Kamu panggil saya dengan panggilan lain, setiap hari Laopo Laopo." Sang suami akhirnya terpikir panggilan yang lebih mesra, lalu berteriak, "Lao Tai Po." (nenek tua)

Sosialisasi antar manusia tidak hanya di rumah tangga, di lingkungan pekerjaan dengan kolega Anda, rekan kerja Anda pun sangat sulit bersosialisasi, ada beberapa akan menjadi lebih dekat; ada beberapa akan berpisah. Tidak hanya rumah tangga, perusahaan, bahkan sosialisasi antar negara pun sangat sulit, Anda lihat antar negara pun sama, ada beberapa yang lebih bersahabat, ada beberapa yang bermusuhan. Negara di bumi pun bukan setiap negara memiliki pola yang sama, langgam setiap negara berbeda-beda, langgam setiap perusahaan juga berbeda-beda, langgam setiap rumah tangga juga berbeda-beda, namun dalam melatih diri, kita sadhaka justru harus mencari persamaan di dalam perbedaan, itulah ketrampilan melatih diri, ini disebut "meditasi".

Apa yang dimaksud "meditasi"? "Meditasi" adalah mencari persamaan di dalam perbedaan. Sebenarnya berbeda, ketrampilan melatih diri setiap orang berbeda-beda, nasib setiap orang berbeda-beda, takdir setiap orang berbeda-beda, semua berbeda. Namun, memahami orang lain juga sangat sulit, siapa bisa benar-benar memahami seseorang, jadi di sinilah kesulitan semua manusia. Anda sering berkata pada seseorang, "Anda sama sekali tidak memahami saya!" Siapa bisa memahami Anda! Zaman Buddha Sakyamuni, Devadatta 30 tahun bersama Buddha Sakyamuni, memangnya ia tidak tahu bahwa Buddha Sakyamuni adalah Buddha? Ia masih mengkhianati-Nya! Menurut Anda, apakah Devadatta murid pengkhinat ini memahami Buddha Sakyamuni? Tidak! Buddha sudah berbuat sedemikian rupa, ia juga tidak bisa memahami Sang Buddha, 30 tahun kemudian, ia juga mengkhianati Buddha Sakyamuni.

Jadi, memahami seseorang itu sungguh sangat sulit. Kalian belum tentu juga memahami Mahaguru, Mahaguru belum tentu juga memahami kalian! Namun, kita punya letak persamaan, letak persamaan kta adalah kita bersama-sama melatih diri, bersama-sama terlahir di Buddhaloka yang suci, bersama-sama

mencapai keberhasilan, kita sedang mengusahakan terlahir di Buddhaloka yang suci, mencapai keberhasilan dalam melatih diri, inilah letak persamaan seluruh GROUP Zhenfo Zong kita, bukan memohon keberuntungan. Seperti kita setiap umat se-Dharma, semua orang adalah umat se-Dharma, satu perguruan yang sangat besar, True Buddha School adalah sebuah GROUP yang sangat besar; namun, jika tidak ada letak persamaan ini, bukan mengusahakan terlahir di alam suci, misalnya Anda tidak melatih diri, tidak mengusahakan terlahir di Buddhaloka, juga tidak ingin diri sendiri melatih diri mencapai keberhasilan, maka Anda tidak akan pernah cocok dengan GROUP kita ini.

Sifat dan kebiasaan setiap orang tentu saja berbeda-beda, kesalahan setiap orang tidak ada yang sama. Ada seorang misionaris, ia terus menyebarkan ajaran, "Tuhan menghendaki semua orang untuk bertobat, lantas apa yang kalian lakukan sebelum bertobat?" Ia bertanya pada jemaat di bawah, Lama Lianzi di barisan pertama menjawab, "Sebelum kita bertobat, kita harus berbuat dosa." Kedengarannya masuk akal juga, kalau tidak berdosa, buat apa bertobat? Bertobat itu dibuat karena ada dosa, karena ada kesalahan, jadi, kita harus sering memperbaiki kesalahan kita, harus sering bertobat; hari ini berbuat salah, hari ini juga harus bertobat; besok berbuat salah, besok harus bertobat lagi; lusa berbuat salah, harus bertobat lagi; setiap hari berbuat salah, setiap hari harus bertobat.

Agama Buddha menyebutnya "Sadhana Mengembalikan Kesucian", yakni mengembalikan kesucian diri kita. Karena setelah Anda berbuat salah, Anda harus mengembalikan kesucian diri Anda, Anda diabhiseka ulang, bersarana ulang, mengambil sila ulang, menerima Sadhana Mengembalikan Kesucian. Karena memang bersalah, maka harus mengembalikan kesucian. Mengembalikan kesucian ini adalah mengembalikan kesucian saya yang semula, yakni membersihkan khayalan Anda, dia juga jangan sengaja membersihkan khayalan. Perilaku Anda yang telah salah, harus dibersihkan; khayalan datang, bersihkan, juga jangan terlalu disengaja, kadang-kadang harus kendur sedikit, hidup Anda akan lebih baik. Kadang-kadang harus kencang, kadang-kadang harus kendur, begitulah melatih diri.

Patriak VI bersabda, tidak mengamati hati, juga tidak mengamati kesucian, juga bukan menyuruh Anda tidak bergerak, karena bergerak justru gampang berbuat salah, sama sekali tidak bergerak, maka tidak akan berbuat salah, namun sama sekali tidak bergerak juga tidak mungkin. Jadi, Patriak VI bersabda bahwa Dharma meditasi-Nya tidak mengamati hati, juga tidak mengamati kesucian, juga bukan tidak bergerak. Jika menganggap mengamati hati, mengamati kesucian sebagai semacam ketrampilan, orang yang menjelaskan seperti ini, juga bisa merintangi jati diri sendiri, karena Anda diikat oleh kesucian.

Makanya saya katakan, di dunia manusia tentu saja ada benar dan salah, ada baik dan jahat, namun, jika di bumi ini sama sekali tidak ada manusia, apa itu baik? Apa itu jahat? Apa itu kotor? Apa itu bersih? Kita telah melihat bulan, tidak ada manusia. Lantas, di bulan, apa itu baik? Apa itu jahat? Apa itu kotor? Apa itu bersih? Semua ini sama sekali tidak ada. Baik dan jahat tidak ada, kotor dan bersih juga tidak ada. Karena di bumi ini ada manusia, manusia itu sendiri ada kesalahan, baru ada yang namanya baik dan jahat, bersih dan kotor. Jika Anda melihat aslinya, di bulan mana ada baik dan jahat, mana ada bersih, mana ada kotor, tidak ada, melihat seperti ini sudah sangat mendekati, kalian sudah sangat mendekati kebijaksanaan Tathagata.

Yang disampaikan Lama Lianxi adalah restu dan penghargaan darinya untuk umat kita dan Mahaguru, yakni merestui kita semua dan memberikan penghargaan kepada semua orang. Yang disampaikan Acarya Lianchuan, mengenai Seattle, tentu saja musim panas di Seattle, saya sangat suka, sungguh! Tentu saja yang paling ideal, saat musim dingin kembali ke Taiwan, saat musim panas, tinggal di Seattle, ini paling ideal.

Namun, manusia juga punya nasibnya, takdirnya. Seperti kali ini, musim panas tahun ini, saya pun di Taiwan, ini juga nasib! Jadi, nasib dan takdir ini sulit dikatakan, kadang-kadang bisa timbul kekeliruan, Anda tidak dibiarkan hidup senang. Ketika saya kembali ke Taiwan, tanggal 16 tiba di Taiwan, tanggal 17 istirahat sehari, tanggal 18 upacara di Taiwan Lei Tsang Temple, hanya berselang sehari saja, harus menggelar upacara lagi.

Saya sendiri berpikir saya harus menempa diri. Bukan saya tidak ingin istirahat, saya ingin memaksimalkan sisa nilai hidup di masa yang akan datang, begini juga bagus, barangkali bisa melupakan segalanya; terus bekerja, terus menempah diri seperti ini, dengan demikian akan lebih baik. Karena pikiran saya tidak sempat memikirkan yang lain, tetapi terus membabarkan Dharma, terus bekerja. Kembali ke Taiwan juga membabarkan Buddhadharma. Acarya Lianchuan juga berkata, ia kembali juga pernah melihat, setiap kali, puluhan ribu orang. Tentu saja Seattle, juga sebuah takdir! Karena VISA Amerika begitu susah didapat, VISA Taiwan lebih gampang, umat di Asia Tenggara juga banyak, melebihi umat di negara barat. Umat di negara barat juga banyak, jika dibandingkan dengan umat di Asia Tenggara, jika umat di Asia Tenggara ada 100 orang, umat di negara barat kurang lebih satu saja! Benar tidak? Jadi, di sana, sebentar saja sudah puluhan ribu orang, setiap sabtu puluhan ribu orang, banyak umat se-Dharma berkumpul di Taiwan Lei Tsang Temple. Mahaguru mungkin akan menyisakan separuh sisa hidup Mahaguru di Taiwan, jika ada kesempatan baik, saya juga akan menyisakan separuh di Seattle.

Tadi, Acarya Lianchuan menceritakan cerita lucu dalam angkutan umum, yaitu kondisi sosialisasi antar manusia. Kadang-kadang kalau tidak hati-hati bisa membuat orang tersinggung, kadang-kadang orang yang tersinggung juga bicara terlalu banyak, ada sebagian orang suka meniru lagi dari samping, inilah sosialisasi antar manusia, sangat sulit.

Di sini juga ada cerita lucu di sebuah angkutan umum, Xiaoming dan ayahnya naik angkutan umum, setelah pulang Xiaoming berkata pada ibunya, ia berkata, “Ibu, hari ini saya menjadi anak baik.” Ia berkata, “Bagaimana kamu menjadi anak baik!” Ia berkata, “Karena saya memberikan tempat duduk kepada seorang tante.” Ibunya berkata, “Kamu benar-benar anak baik, memberikan tempat duduk kepada tante.” Xiaoming pun berkata, “Tapi saya duduk di pangkuan ayah.” Ini juga cerita lucu! Antar sesama manusia sungguh sulit bersosialisasi, saling memahami secara mendalam lebih sulit lagi.

Penilaian sejarah kadang-kadang bisa berubah-ubah. Contohnya, Konghucu, satu kurun waktu bukankah dikatakan kita sangat menghormati orang suci Kon-

ghucu? Ada satu kurun waktu, ada orang malah menggulingkan kaum Kongfucius, ada satu kurun waktu menghormati Konghucu lagi, orang suci juga serba salah! Seperti Yesus, saya mengilustrasikan Yesus, Yesus di dalam Alkitab seperti seorang suci, Ia sudah disalibkan di kayu salib dalam usia yang masih belia, waktu menyebarkan ajaran sangat singkat, namun, di dalam Da Vinci Code akhir-akhir ini, bicara lagi tentang banyak hal berkaitan dengan Yesus, Yesus dikritik orang! Buddha Sakyamuni juga dikritik! Yesus juga lumrah dikritik, Konghucu juga akan dikritik, Kaisar Pertama Qin juga akan dikritik, siapa yang tidak dikritik? Jadi, apa itu asli, apa itu palsu, kadang-kadang, Anda harus pahami, benar-benar sulit menemukan satu letak persamaan.

Hari ini, letak persamaan Zhenfo Zong kita, bukan menikah pada tanggal, bulan, dan tahun yang sama, kita berharap memperbaiki tingkah laku sendiri, bertobat atas perbuatan salah yang pernah kita lakukan di masa lampau; kita berharap bisa tiba di Buddhaloka yang suci, semoga kita mencapai keberhasilan dalam melatih diri. Di sini, saya juga merestui Anda semua, semua umat se-Dharma, dan umat se-Dharma di internet, semoga selama proses melatih diri, rintangan berkurang, semoga setiap orang selama melatih diri, semua Buddha, Bodhisattva, dan para dewa merestui kita, banyak ataupun sedikit, semoga setiap umat se-Dharma memiliki keberuntungan, inilah yang disebut “PERFECT”, “sempurna”, terima kasih semuanya! Om Mani Padme Hum.

Orang yang Meninggalkan Harta Kekayaan

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Beberapa kehidupan yang lampau, saya menghasilkan banyak harta kekayaan, saya adalah orang terkaya di sebuah negara, boleh dikatakan, saya adalah orang terkaya nomor satu di dunia.

Karena saya sangat kaya, uang bisa membuat segalanya menjadi mudah, sehingga, banyak melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk orang lain, di dunia manusia, saya sangat berwibawa dan berkuasa, juga melakukan sedikit amal, jadi, reputasi saya adalah seorang dermawan, dermawan terbesar nomor satu.

Saya membantu budiman-budiman bermoral, mereka juga berterima kasih pada saya, menyebut saya seorang budiman.

Saya mengunjungi orang-orang berbudi luhur, mereka juga sangat menghormati saya. Saya sendiri mengira, dengan berkumpul dengan budiman dan orang-orang berbudi luhur, saya pun menjadi budiman dan orang-orang berbudi luhur. Walaupun saya tidak mempunyai negara, namun, rumah saya, luas sekali, layaknya istana, saya mempunyai banyak istri dan selir cantik, sekawanan pembantu, wibawa saya tidak kalah dengan kaisar.

Wibawa tersebut membuat saya sangat bahagia. Pejabat lokal tempat saya berdomisili pun sangat menurut pada saya, karena saya memiliki harta kekayaan berlimpah, bahkan saya bisa mempermainkan orang lain hanya dengan sedikit saja harta kekayaan yang saya miliki.

Orang terkaya di kolong langit telah memelihara banyak pendekar yang berwatak ksatria, mereka menurut sekali pada saya.

Saya mempertahankan:

Reputasi seorang dermawan.

Kegemaran pada seni kecantikan wanita.
Kehidupan yang glamor.
Mendengar musik dari berbagai instrumen pukul, petik, dan tiup.
Menyantap hidangan lezat dari sapi, kambing, dan arak berkualitas.
Menikmati kenikmatan sentuhan sepuas-puasnya.
Melipatgandakan harta kekayaan sendiri dan terus mengusahakan harta kekayaan yang lebih banyak lagi.

Suatu hari, saya bertemu seseorang, ia berkata pada saya:
Hidup berkecukupan adalah berkah.
Uang dan harta kekayaan yang berlebihan justru membawa petaka.
Serakah dan tak kenal puas bisa kehilangan "moral", boleh dikatakan telah "tersesat".
Ketagihan dengan kenikmatan indera perasa, tubuh akan berangsur-angsur soak dengan sendirinya.
Terlalu ekstrim menjalankan usaha yang tidak perlu, boleh dikatakan "banting tulang".
Menguras habis perasaan dan pikiran, disebut "menguras pikiran".
Sedikit saja tidak puas, hati pun timbul "amarah".
Semua ini adalah penyakit dari terlalu banyak harta kekayaan.

Bahkan--
Sudah ada, masih ingin lebih banyak lagi, sudah kaya, masih ingin lebih kaya lagi, hati ibarat mendaki gunung dengan memikul barang berat.
Serakah dan tak kenal puas, boleh dikatakan "memalukan".
Menghimpun harta kekayaan tanpa digunakan, bahkan tidak pernah berhenti menjalankan usaha, adalah orang yang penuh dengan kerisauan. Orang ini memiliki kekuatiran yang tidak ada batasnya.

Rumah takut kemalingan.
Keluar rumah takut dirampok.

Di dalam rumah, dijaga ketat.
Di luar rumah, tidak berani berjalan sendirian.

Semua ini adalah “ketakutan”.

Dalam aspek reputasi, sebenarnya adalah nama palsu ibarat sehelai bulu di badan 9 ekor sapi. (tidak ada nilainya)
Dari aspek keuntungan, pada akhirnya adalah tidak dapat apa-apa. Cepat atau lambat akan habis digerogoti oleh anak cucu yang tidak berbakti.

Apa yang benar-benar Anda miliki?

Bukankah mengejar harta kekayaan adalah “kebodohan terbesar”?

Dari dulu hingga sekarang, konglomerat mana, mampu mengamati perbedaan antara benar dan salah. Orang kaya memiliki kekuasaan berlimpah, ikut berubah seiring dengan perubahan duniawi, mengabaikan hidup yang paling penting, moralitas yang paling berharga, dan melakukan hal-hal yang tidak sepantasnya. Menghasilkan uang berlimpah, kenikmatan juga berlimpah, tidak mengerti mempertahankan hidup dan memperpanjang usia, tidak mengerti menjaga badan, tidak mengerti cara menenangkan hati. Sekalipun konglomerat di kolong langit, juga tidak luput dari petaka!

Setelah saya mendengarnya. Tiba-tiba tercerahkan.
Sehingga meninggalkan semua harta kekayaan.
Mengikuti orang ini masuk ke gunung dan menjadi bhiksu.
Siapakah saya? Rahasia, rahasia, rahasia.

Tian Shang Sheng Mu

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Pengenalan Singkat Pratima Tianshangshengmu

Tianshangshengmu mengenakan Mahkota Surgawi, sebuah mantel merah, kedua tangan memegang Plakat Kumala di depan dada, atau tangan kanan membawa Ruyi, tangan kiri diletakkan diatas lutut atau di pegangan kursi, berparas welas asih dan agung.

Kutipan Dharmadesana Dharmaraja Liansheng Sheng-yen Lu

Tianshangshengmu disebut juga Mazu, mampu menggerakkan roh untuk menolong insan dimanapun berada, bahkan telah menaklukan dan menerima "Qianliyan , Shunfenger" (Mata Ribuan Li, Telinga Ribuan Li) menjadi pengawalnya ; Menampilkan abhijna, menolong para insan di samudera.

Asal muasal Mazu : Di Meizhou Putian Tiongkok ada keluarga bermarga Lin, ada satu generasi dimana marga Lin ini melakukan banyak sekali perbuatan kebajikan, yaitu dikala terjadi paceklik mereka gemar berdana kepada rakyat miskin. Diantaranya terdapat seorang pelatih diri Tao yang sering datang ke rumah mereka untuk menerima dana makanan, demikian selama tiga tahun.

Akhirnya Taoist ini memberikan petunjuk fengshui bagi keluarga Lin, sehingga generasi demi generasi keluarga Lin lulus ujian kenegaraan, menjadi pejabat, dan bahkan diantaranya lahirlah seorang Suciwan Wanita, yaitu Lin Moniang. Beranjak dewasa, Lin Moniang berjumpa dengan seorang Taoist yang bernama Xuantong Daozhang, Beliau mentransmisikan Metode Tao yang sangat berharga "Jiu-zhuan Xuan-gong Fa" kepada Lin Moniang. Setelah Lin Moniang memperoleh keberhasilan dalam bhavana, mampu melakukan perjalanan astral, serta menjalin afinitas dengan Avalokitesvara Bodhisattva dan Yaochijinmu. Yaochijinmu membawanya berjumpa dengan Dewa Indra, sehingga Beliau dianugerahi gelar : "Tian-hou" "Tian shang sheng mu" (Ibu Suci Surgawi), serta "Tianhou Niangniang Miaoxing Yvnv" , inilah Mazu, Tianshangshengmu.

Asal muasal Tianshangshengmu tidak sembarangan, Beliau berasal dari Surga Tusita tempat Maitreya Bodhisattva. Tianshangshengmu bukan hanya dewa biasa, tidak hanya kepercayaan rakyat belaka, Beliau adalah Bodhisattva. Banyak sekali mukjizat yang dilakukan oleh Bodhisattva Mazu, Beliau merupakan Devata Perairan, dimana ada air, maka termasuk kekuasaan Nya, Beliau sangat agung dan terhormat.

Orang Tionghoa mempunyai Tiga Suciwan Agung, yaitu Suciwan Pendidikan adalah Konfusius, Suciwan Militer adalah Guan-gong dan Suciwan Wanita adalah Tianshangshengmu.

Tianshangshengmu Miaoxingyvnv bermanifestasi di Tiongkok dan Taiwan, bahkan telah tersebar ke berbagai pelosok dunia, sehingga tidak hanya menjadi kepercayaan rakyat Taiwan, Beliau telah menjadi Mahabodhisattva yang dihormati

oleh para umat di berbagai belahan dunia. Dalam Tantrayana tidak ada Sadhana Penjapaan Tianshangshengmu, namun di Taiwan sendiri Sadhana Penjapaan Tianshangshengmu bersumber dari Zhenfo Zong.

Diterjemahkan Oleh Lianhua Shian

Sumber :
http://tbsn.org/chinese2/news.php?classid=1&id=2600 (mandarin)
http://indonesia.tbsn.org/modules/news/article.php?storyid=976 (indonesia)

蓮生活佛講

阿彌陀經釋要

【釋經名「佛說阿彌陀經」】阿彌陀

今天講「阿彌陀」。阿彌陀是印度話, 就是梵語叫阿彌陀。翻譯成中文就叫做「無量光」, 無量光就是無量的光明。另外也翻譯成為「無量壽」, 無量的壽, 這個壽就代表時間, 時間無量長的壽命, 叫無量壽。無量光就是說: 上下十方, 一切都是光明充滿, 就叫做無量光。也就是我們經常講的「窮豎三際、橫遍十方」。所謂三際就是過去、現在、未來, 橫遍十方, 十方統統充滿。

「阿彌陀」我們都知道是阿彌陀佛, 阿彌陀佛祂在過去的時候也曾經住世, 是一位王子, 是一個王子出家, 出家的名稱就叫做華藏比丘, 後來成佛, 就是阿彌陀佛。華藏比丘曾經以祂的神足遊歷了幾億個佛土 (就是好像佛祖所住的幾億個佛土, 在我們現在講起來就是外太空了) 。外太空一切的境界, 祂都遊歷過, 然後把好的全部採取過來, 在西方建立了一個最優美的佛國, 就是西方極樂世界。

祂有十二個稱號, 阿彌陀佛本身有十二個稱號, 有十二種花、十二種光。祂發了四十八個大願, 四十八個很大的願望, 主要都是為了度眾生, 阿彌陀佛是很偉大。大家知道, 我們今天唸佛, 唸的都是阿彌陀佛, 被人家所稱唸最多的也是阿彌陀佛, 大家最知道的佛也是阿彌陀佛, 將來大家想去的地方也是阿彌陀佛那裏。所以, 以前殯儀館有一個橫匾寫得最漂亮、最清楚, 每次車子一出來, 那是「往生西方」, 大家都希望去那裏。其實, 道教的瑤池也在西方, 所以不是瑤池, 就是西方, 這兩個地點是一般世人最嚮往的。

阿彌陀佛現在還是在西方極樂世界當祂的教主, 祂本身是教主, 兩位幫助阿彌陀佛的侍者就是觀世音菩薩跟大勢至菩薩。阿彌陀佛在西方極樂世界, 現在仍在說法。那裏有多少個阿彌陀佛? 因為祂本身是光無量、跟壽無量, 所以阿彌陀佛也就是等於無量。

我常常講我們所尊崇的這個蓮花童子, 跟我二十年前所看到的西方極樂界摩訶雙蓮池蓮花童子, 我一直在強調這個境界, 但是我一直沒有講說怎麼西方極樂世界有蓮花童子? 很多人不明白, 為什麼西方極樂世界有蓮花童子? 其實, 可能大家也了解這個秘密:

「蓮花童子就是阿彌陀佛」。

只是祂換一個名稱而已, 蓮花童子其實就是阿彌陀佛, 只是祂讓我看的時候是另外一個名稱。蓮花, 本來西方極樂世界都是蓮花了, 大家統統都是踩蓮花的嘛, 一個通稱。童子就是菩薩, 因為阿彌陀佛下來度眾生, 大家一定會說:「哎呀! 不可能! 那麼大的佛為什麼又來度眾生? 祂在西方已經夠忙了, 還要到地球上來度眾生?」其實, 祂只是化一個名稱。所以, 當時阿彌陀佛付囑蓮花童子來度眾生; 釋迦牟尼佛給蓮花童子授記; 阿彌陀佛付囑; 彌勒菩薩戴紅冠; 蓮華生大士教密法, 就是這個樣子。

所以我一直不敢講說蓮花童子就是阿彌陀佛, 不敢講, 今天是不敢講也講出來了, 我看, 只有毀謗又來了! 不過, 我的一生有三個字或兩個字可以代表, 就是「無畏」, 也就是「施無畏」。無畏就是什麼也不要怕, 施無畏就是只有給眾生, 什麼也不要怕。所以人家講什麼都是不要緊, 都不要緊。形體都是不存在的, 今天若有人罵阿彌陀佛、罵蓮花童子、罵釋迦牟尼佛, 其實都是不要緊。好像是說有人來毀謗上師、也是不要緊, 因為都是無畏跟施無畏。只有給眾生, 不必怕什麼, 這個就是無畏跟施無畏。已經一切的什麼都不重要了, 在這人世間也一切什麼都不重要了! 你說有什麼東西重要呢? 面子問題, 我已經沒有面子了! 地位問題, 我也沒什麼地位, 沒有! 金錢問題, 我也活得差不多而已! 妻、財、子、壽、祿, 這些我都看得很淡, 已經都快沒有了, 那麼你還畏懼什麼呢? 所以到了這個境界, 你就什麼都無畏了, 也就什麼都施無畏了!

阿彌陀佛有幾個手印, 這是度眾生的手, 你們假如是做超度的時候也可以比這幾個手印, 很簡單。九品蓮華生, 九品蓮華生的手印大部分都會吧! 上品上生、上品中生、上品下生、中品上生、中品中生、中品下生、下品上生、下品中生、下品下生 (編按: 師佛演化手印) 。這是這九個手印, 阿彌陀佛度眾生的九品蓮華生手印, 超度的時候, 雖然唸一唸經, 做了這九個手印, 當然也就是九品蓮華生, 也能度眾生。

今天晚上就講到這裏。

阿彌陀佛

Pahala Mencetak Majalah
DharmaTalk

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

"Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong."

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA
A/N: **Mei Yin**
A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཧི་པད་མེ་ཧཱུྃ

Majalah DharmaTalk Telah di produksi lebih dari 20.000 buku dan didistribusikan keseluruh vihara /Cetya & umat sedharma Satya Buddha di seluruh Indonesia.
Untuk Saudara/i yang ingin memperoleh majalah DharmaTalk dapat menghubungi redaksi di:
dharma.talk@shenlun.org

Para Donatur DharmaTalk akan memperoleh Penyaluran jasa melalui
Api Homa sebanyak 12 kali

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana
Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk
Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan
Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

Donatur Tetap

~Bulanan

Alm. Rusmawaty Abeng Acun NN NN Cahyadi Sik Che Afandi Citra SH Yenli Yap Thie Sia Eng Ong Niu 葉海河 Cen Me Me Yap Sui Fen Yap Cen Cen Alm. Ng Joe Niu Alm. Yap Gao Ce 大淨同修會 *(Da Jing Tong xiu Hui)* Liu Mei Ling	Rp. 100.000 Rp. 200.000 Rp. 50.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 50.000 Rp. 100.000 Rp. 50.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 50.000 Rp. 50.000 Rp. 50.000 Rp. 50.000 Rp. 50.000 Rp. 500.000 Rp. 50.000

Jesslyn SO Feliciana Sofian	Rp. 500.000
Chuping 張彩治	Rp. 100.000

Chaily Pany Lina	Rp. 500.000
Liu Santy Willy Luis	Rp. 100.000
Ruslie Fung Lie Fung Ing 蓮花敬皓	Rp. 90.000
Michelle A.B Sharon A.B Vanessa A.B	Rp. 100.000
Silvi O.D Dragono Theresia Thomas Dragono	Rp. 100.000
Liu Cun Hau Kon Ka Sian	Rp. 50.000
Liu Mei Ling	Rp. 50.000
Alm. Kon Siong Choi Alm. Bong Lu Moi Alm. Liu Kong Cian	Rp. 50.000

Donatur Tidak Tetap
~Bulanan

Rosdiana	Rp. 200.000
Siriwadhako T	Rp. 100.000
Anggra Yuda	Rp. 50.000
Harijanto Soekln Lipi	Rp. 300.000
Tjajadi S dan Keluarga	Rp. 100.000
Lian Xia Fashi	Rp. 200.000
Budianto Chapin Diana lusi Herwin Fendy Sutio Yenny Tan Chu Khe Yusuf	Rp. 250.000
Lina Limpah Delian Natalie Zaldi Dalvin Nathanael	Rp. 350.000
Lim Siau Tjong Mai Chin	Rp. 100.000
符致光 葉淑花 Lindawati 符祥平 符祥慧	Rp. 1000.000

Donatur
~Tahunan

Hanli	Tjendra Umar
Thomas Chandra	Chi Lie Phin
Thomy Chandra	Boston Tjahjadi (鄭仁欽)
Thomson Chandra	

Donatur Kolom Sutra/Mantra & Iklan

~Bulanan/Tahunan

蓮花意盛 Cahaya Listrik Light Lotus Galery Sujadi & Vicca	
Hermanto Wijaya & Keluarga Toko Jaya Raya Solutions Alm.張玉梅	

Penulisan nama Donatur yang di singkat pada tabel diatas hanya untuk penyesuaian ruang.
Nama selengkapnya digunakan dalam penyaluran jasa melalui api homa

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir
Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124
email. contactus@shenlun.org
website. www.shenlun.org
Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- ***Kamis***, Pukul 19.30 WIB
- ***Minggu***, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1**, **15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- ***Minggu***, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

⊙ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Lotus Light Charity Society*** (華光功德會) ***:***
Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

⊙ ***Pemberkatan Pernikahan :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Duka (Sung Cing):***
Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

⊙ ***Informasi DharmaTalk*** (法音集) ***:***
Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**

Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- Nama :
- Tempat, tanggal lahir :
- Alamat sekarang :
- Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, *www.shenlun.org*

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

"NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA"

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.

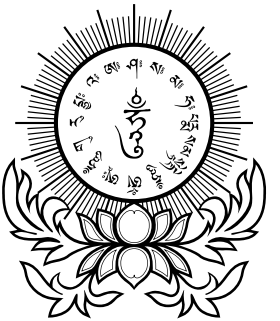

Penjapaan Mantra Bulanan

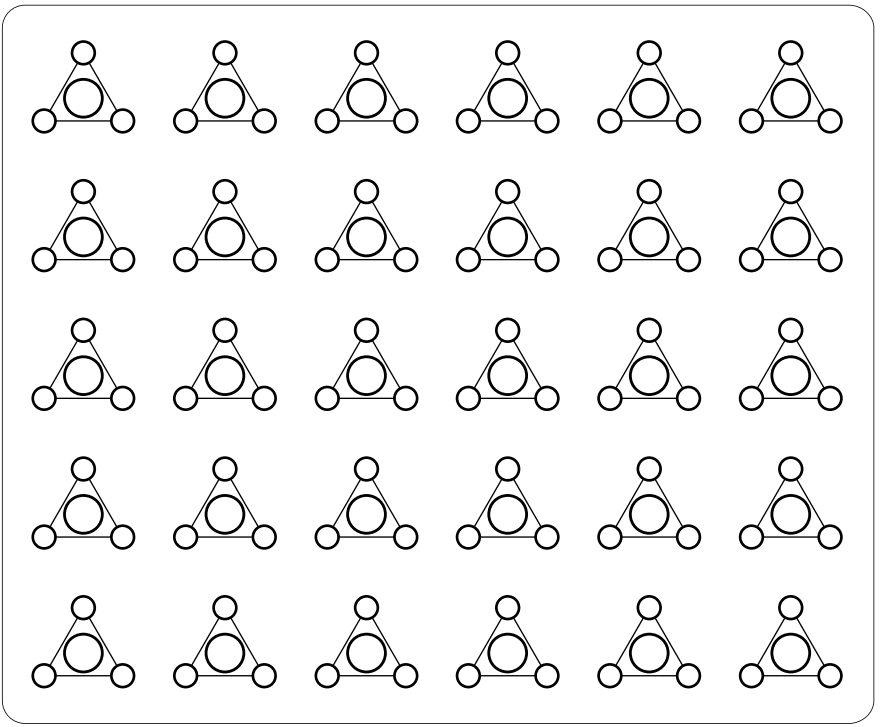

Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan lrg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia

070 DharmaTalk Februari 2014